

**PENGUNAAN MEDIA VISUAL *POP UP BOOK* DALAM  
MENINGKATKAN HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK  
DI MIS ALKHAIRAAT KAWATUNA PALU**



**SKRIPSI**

*Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana  
Pendidikan (S.Pd) pada Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)  
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK)  
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palu*

Oleh

**SITI NURRASYIDAH**

**NIM: 15.1.04.0002**

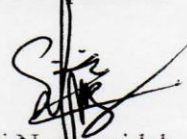
**JURUSAN PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH (PGMI)  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN (FTIK)  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PALU  
2019**

## PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Dengan penuh kesadaran, Penulis yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa skripsi ini benar adalah hasil karya penyusun sendiri. Jika dikemudian hari terbukti bahwa ia merupakan duplikat, tiruan, plagiat, atau dibuat oleh orang lain, sebagian atau seluruhnya, maka skripsi dan gelar diperoleh karenanya batal demi hukum.

Palu, 19 Agustus 2019 M.  
18 Dzulhijjah 1440 H.

Penulis/peneliti



Siti Nurvasyidah  
NIM: 15.1.4.0002

## PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi yang berjudul “Pengaruh Penggunaan Media Visual *Pop Up Book* terhadap Hasil Belajar Peserta Didik pada Mata Pelajaran IPA di MIS Alkhairaat Kawatuna Palu”. Oleh SITI NURRASYIDAH NIM: 15.1.04.0002, mahasiswa Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palu, setelah dengan seksama meneliti dan mengoreksi skripsi yang bersangkutan, maka masing-masing pembimbing memandang bahwa skripsi tersebut telah memenuhi syarat ilmiah untuk diujikan.


Palu, 19 Agustus 2019 M.  
18 Dzulhijjah 1440 H

**Pembimbing I,**



**Dr. Rustina M.Pd**  
NIP. 19720603 200312 2 003

**Pembimbing II,**






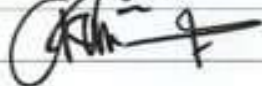
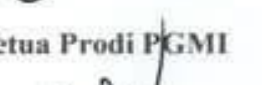
**Kasmianti, S.Ag., M.Pd.I**  
NIP. 19780606 200312 2 001

## PENGESAHAN DEWAN PENGUJI SKRIPSI

Skripsi saudari Siti Nurrasyidah NIM 15.1.04.0002 dengan judul "Penggunaan Media Visual *Pop Up Book* dalam Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik di MIS Alkhairaat Kawatuna Palu" yang telah diujikan di hadapan dewan penguji Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) Institut Agama Islam Negeri (IAIN) PALU pada tanggal 08 September 2019 M yang bertepatan dengan 8 Muharram 1441 H dipandang bahwa skripsi tersebut telah memenuhi kriteria penulisan karya ilmiah dan dapat diterima sebagai persyaratan guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah dengan beberapa perbaikan.

Palu, 08 Juli 2020 M  
17 Dzulqaidah 1441 H

### DEWAN PENGUJI

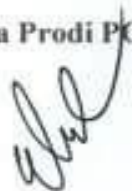
Jabatan	Nama	Tanda Tangan
Ketua Tim Penguji	Dr. Hj. Nur Asmawati, S.Ag., M.Hum	
Penguji Utama I	Prof. Dr. H. Saggaf S.Pettalongi, M.Pd	
Penguji Utama II	Hamka, S.Ag., M.Pd	
Penguji/ Pembimbing I	Dr. Rustina, S.Ag., M.Pd	
Penguji/ Pembimbing II	Kasmiati, S.Ag., M.Pd.I	

Mengetahui :



Dekan FTIK  
Dr. Mohamad Ichhan, S.Ag., M.Ag.  
NIP: 197201262000031001

Ketua Prodi PGMI

  
Elya, S.Ag., M.Ag.  
NIP: 196903131997031003

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ أَشْهَدُ  
أَنَّ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَحْدَهُ لَا شَرِيكَ لَهُ، وَأَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا عَبْدُهُ وَرَسُولُهُ، أَمَّا بَعْدُ َ

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadiran Allah swt. karena berkat rahmat dan hidayah-Nya jualah, skripsi ini dapat diselesaikan sesuai target waktu yang telah direncanakan. Shalawat dan salam penulis persembahkan kepada Nabi besar Muhammad saw., beserta segenap keluarga dan sahabatnya yang telah mewariskan berbagai macam hukum sebagai pedoman umatnya.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa dalam proses penyelesaian studi dan penyusunan Skripsi ini banyak menerima bantuan moril maupun materil dari berbagai pihak. Oleh karena itu penulis mengucapkan banyak terimakasih kepada:

1. Kedua orang tua penulis ayahanda Drs. H. Ismail Abdullah, M.Pd dan ibunda Sumarni, SE yang telah membesarkan, mengasuh, mendidik, membiayai penulis dalam kegiatan studi dari jenjang pendidikan dasar sampai saat ini.
2. Bapak Prof. Dr. H. Sagaf S. Pettalongi, M.Pd, selaku Rektor IAIN Palu beserta segenap unsur pimpinan, yang telah mendorong dan memberi kebijakan kepada Penulis dalam berbagai hal.

3. Bapak Dr. Mohamad Idhan, M.Ag, selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan yang telah banyak mengarahkan penulis dalam proses perkuliahan.
4. Ibu Elya, S.Ag., M.Ag Ketua Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah dan bapak Ubadad, S.Pd.,M.Pd, selaku Sekertaris Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah IAIN Palu yang telah banyak mengarahkan Penulis dalam proses perkuliahan.
5. Ibu Dr. Rustina, S.Ag., M.Pd selaku Pembimbing I dan Ibu Kasmiasi, S.Ag., M.Pd.I selaku Pembimbing II yang dengan ikhlas telah membimbing penulis dalam menyusun Skripsi ini hingga selesai sesuai harapan.
6. Ibu Nursupiamin, S.Pd., M.Si. selaku Dosen Penasehat Akademik yang dengan ikhlas memberikan semangat dan motivasi kepada penulis dalam proses perkuliahan.
7. Kepala Perputakaan Ibu Supiani, S.Pd dan seluruh Staf Perpustakaan IAIN Palu yang dengan tulus memberikan pelayanan kepada penulis dalam mencari referensi sebagai bahan skripsi sehingga menjadi sebuah karya ilmiah.
8. Bapak dan Ibu Dosen IAIN Palu yang dengan ikhlas telah memberikan ilmunya kepada penulis tanpa pamrih.
9. Ibu Nur'Aini S.Pd.I selaku Kepala Madrasah MIS Alkhairaat Kawatuna Palu yang telah memberikan izin dan kesempatan kepada penulis untuk melakukan penelitian.
10. Ibu Fajriah, S.Pd. dan Ibu Asria, S.Pd. selaku Wali Kelas IV sekaligus Guru pada mata pelajaran IPA (Tematik) di MIS Alkhairaat Kawatuna Palu yang telah

banyak membantu proses penelitian dan telah berpartisipasi dalam proses pengambilan data yang dilakukan penulis.

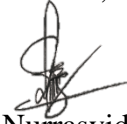
11. Saudara kandung penulis atas nama Nurwahdaniah Wulandari A.Md.Kep, adik penulis yang bernama Muhammad Fachrurrodzie, Uswatun Hasanah, kepada bibi dan paman serta adik Nadirah, Hafied dan Hanief yang telah menghibur dan membantu penulis di sela-sela pengerjaan skripsi.
12. Rekan-rekan kantor di lembaga PKPA (Pusat Kajian dan Perlindungan Anak) terkhusus kepada Kak Iyen, Kak Bagdad, Kak Dewi, Kak Nugroho, Kak Fifin, Kak Andri, Aqli dan Yayat yang banyak memotivasi, mendukung dan mensupport penulis sehingga bisa menyelesaikan skripsi.
13. Teman-teman seperjuangan PGMI Angkatan 2015 yang super memberikan semangat, selalu mensupport disaat penulis *down* dan patah semangat, menghibur dan saling membantu.
14. Sahabat-sahabat penulis yang tersayang Silfana, Kak Ita dan Kak Nursam yang telah banyak membantu, memotivasi, dan telah banyak melalui kebersamaan yang penuh dengan suka duka yang tidak akan pernah penulis lupakan. Sahabat penulis ini adalah orang-orang yang penting buat penulis, kemana-mana selalu bersama dan saling ajak.

Akhirnya, kepada semua pihak, penulis senantiasa mendo'akan semoga segala bantuan yang telah diberikan mendapatkan balasan dari Allah swt..

Palu; 15 Agustus 2019 M

14 Dzulhijjah 1440 H

Penulis,

A handwritten signature in black ink, appearing to be 'Siti Nurasyidah', written in a cursive style.

Siti Nurasyidah  
NIM, 15.1.04.0002



## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN SAMPUL</b> .....	<b>i</b>
<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI</b> .....	<b>iii</b>
<b>HALAMAN PERSETUJUAN</b> .....	<b>iv</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....	<b>v</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>vi</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>ix</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xi</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>xii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>xiii</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>xiv</b>

### **BAB I PENDAHULUAN**

A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah .....	7
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian .....	7
D. Batasan Masalah.....	8
E. Kerangka Pikir .....	9
F. Garis-garis Besar Isi .....	10

### **BAB II KAJIAN PUSTAKA**

A. Penelitian Terdahulu .....	12
B. Kajian Teori .....	14
1. <i>Belajar</i> .....	14
2. <i>Media Pembelajaran</i> .....	16
3. <i>Hasil Belajar</i> .....	19
4. <i>Media Pop Up Book</i> .....	23
5. <i>Pembelajaran IPA</i> .....	27
C. Hipotesis.....	30

### **BAB III METODOLOGI PENELITIAN**

A. Pendekatan dan Desain Penelitian .....	31
B. Populasi dan Sampel .....	35
C. Variabel Penelitian .....	37
D. Definisi Penelitian.....	38
E. Instrumen Penelitian.....	38
F. Teknik Pengumpulan Data.....	40
G. Teknik Analisis Data.....	41

**BAB IV HASIL DAN PEMBEHASAN**

A. Hasil Penelitian .....	46
1. Analisis Statistik Deskriptif .....	46
2. Analisis Statistik Inferensial .....	53
B. Pembahasan.....	54

**BAB V KESIMPULAN DAN SARAN**

A. Kesimpulan .....	60
B. Saran.....	61

**DAFTAR PUSTAKA****LAMPIRAN-LAMPIRAN****DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

**DAFTAR TABEL**

1. Tabel Desain Penelitian .....	33
2. Tabel Populasi Penelitian.....	34
3. Tabel Sampel Penelitian .....	35
4. Table Kisi-kisi Tes.....	39
5. Tabel Distribusi Skor Penguasaan Materi pada Mata Pelajaran IPA Pokok Bahasan Energi dan Perubahannya Peserta Didik Kelas IV A dan B.....	46
6. Tabel Distribusi Frekuensi, Presentase dan Kategori Penguasaan Materi Energi dan Perubahannya Peserta Didik Pada Kelompok Eksperimen.....	49
.....	
7. Tabel Distribusi Frekuensi, Presentase dan Kategori Penguasaan Materi Energi dan Perubahannya Peserta Didik Pada Kelompok Kontrol .....	52

## DAFTAR GAMBAR

1. Bagan Kerangka Pikir .....	10
2. Pola Rancangan Penelitian.....	32
3. Diagram <i>Column Chart</i> Skor Rata-Rata Pre Test Dan Post Test Kelas Eksperimen Dan Kelas Kontrol .....	47
4. Diagram <i>Pie Chart</i> Deskripsi Presentase Kategorisasi Penggunaan Media <i>Pop Up Book</i> Kelas Eksperimen .....	50
5. Diagram <i>Pie Chart</i> Deskripsi Presentase Kategorisasi Penggunaan Metode Ceramah Kelas Kontrol.....	53

## DAFTAR LAMPIRAN

1. Soal Pre dan Soal Post Test Penelitian
2. Tabel Tabulasi Skor dan Nilai Hasil Pre Test Kelompok Eksperimen
3. Tabel Tabulasi Skor dan Nilai Hasil Post Test Kelompok Eksperimen
4. Tabel Tabulasi Skor dan Nilai Hasil Pre Test Kelompok Kontrol
5. Tabel Tabulasi Skor dan Nilai Hasil Post Test Kelompok Kontrol
6. RPP dengan Media Pop Up Book (Kelas IV A)
7. RPP dengan Metode Ceramah (Kelas IV B)
8. Dokumentasi Mengajar dengan Media Pop Up Book dikelas IV A (Kelompok Eksperimen)
9. Dekomentasi Membagikan Tes di Kelas IV A (Kelompok Eksperimen)
10. Dokumentasi Mengajar dengan Metode Ceramah dikelas IV B (Kelompok Kontrol)
11. Dokumentasi Membagikan Tes di Kelas IV B (Kelompok Kontrol)
12. Distribusi Frekuensi Tentang Media Pembelajaran Pop Up Book Kelas Eksperimen Fase Pre Test
13. Distribusi Frekuensi Tentang Media Pembelajaran Pop Up Book Kelas Eksperimen Fase Post Test
14. Distribusi Frekuensi Dengan Metode Ceramah Kelas Eksperimen Fase Pre Test
15. Distribusi Frekuensi Dengan Metode Ceramah Kelas Eksperimen Fase Post Test
16. Blanko Judul Proposal Skripsi
17. Berita Acara Seminar Proposal Skripsi
18. Lembar SK Pembimbing
19. Surat Izin Penelitian
20. Surat Keterangan Telah Meneliti
21. Foto Kopi Buku Bimbingan Skripsi
22. Daftar Riwayat Hidup

## ABSTRAK

Nama Penulis : Siti Nurraiydah  
 NIM : 15.1.04.0002  
 Judul Skripsi : Penggunaan Media Visual *Pop Up Book* dalam Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik di MIS Alkhairaat Kawatuna Palu

---

Skripsi ini berkenaan dengan judul “Penggunaan Media Visual *Pop Up Book* dalam Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik di MIS Alkhairaat Kawatuna Palu”. Pokok permasalahan dari skripsi ini adalah apakah terdapat perbedaan hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran IPA dengan menggunakan media visual *pop up book* di MIS Al-Khairaat Kawatuna Palu dan tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah dalam penggunaan media visual *Pop Up Book* terdapat peningkatan hasil belajar peserta didik di MIS Alkhairaat Kawatuna Palu.

Jenis penelitian ini adalah penelitian eksperimen kuasi yang berfungsi untuk membandingkan apakah terdapat perbedaan hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran IPA dengan menggunakan media visual *pop up book di MIS Alkhairaat Kawatuna Palu* atau tidaknya. Model evaluasi yang digunakan adalah dengan diberikannya tes berupa *pre test* dan *post test*. Subjek penelitian adalah peserta didik kelas IV di MIS Alkhairaat Kawatuna Palu. Teknik pengumpulan data meliputi observasi, wawancara, dan tes. Teknik observasi untuk mengetahui bagaimana seorang guru mengajarkan materi IPA, pelaksanaan pembelajaran dan pelaksanaan penilaian. Sedangkan teknik wawancara dilakukan secara langsung untuk mendapatkan informasi mengenai media pembelajaran apa yang diterapkan dalam proses belajar mengajar pada materi IPA di kelas IV. Adapun teknik dokumentasi dilakukan untuk mengabadikan proses pelaksanaan penelitian dan pengambilan sejumlah data/dokumen yang mendukung penelitian.

Hasil penelitian berdasarkan analisis deskriptif menunjukkan bahwa: berdasarkan nilai akhir peserta didik pada *post test*, terdapat perbedaan hasil belajar peserta didik Kelas IV di MIS Alkhairaat Kawatuna Palu dengan penguasaan materi energi dan perubahannya pada pelajaran IPA antara kelas kontrol (IV B) dan kelompok eksperimen (IV A), dimana rata-rata skor penguasaan materi energi dan perubahannya peserta didik Kelas IV MIS Alkhairat Kawatuna Palu yang diajar dengan penerapan media *Pop Up Book* adalah 85,18 sedangkan untuk kelompok kontrol berada pada skor rata rata 70,67. Hal ini menunjukkan ada perbedaan yang signifikan dengan pemberian media *Pop Up Book* dengan tidak diberikan Media *Pop Up Book* terhadap hasil belajar peserta didik.

Hasil penelitian ini didukung dengan perhitungan statistik secara inferensial, dimana nilai  $t_{hitung}$  lebih besar dari  $t_{tabel}$  ( $4,66 > 1,994$ ), sehingga hipotesis alternatif yang diajukan yaitu “terdapat perbedaan antara penggunaan media pembelajaran *Pop Up Book* dengan metode ceramah terhadap penguasaan materi Energi dan Perubahannya peserta didik Kelas IV di MIS Alkhairaat Kawatuna Palu” diterima.

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### ***A. Latar Belakang Masalah***

Pendidikan bagi kehidupan manusia adalah kebutuhan yang harus di patuhi sepanjang hayat. Jika tidak ada pendidikan sama sekali, maka manusia tidak dapat hidup berkembang dari zaman ke zaman. Pendidikan erat kaitannya dengan kata menuntut ilmu, sebab pada hakikatnya manusia diwajibkan untuk memiliki intelektual agar dapat mengembangkan kemampuan dan potensi pada diri masing-masing individu.

Menurut UU No 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara. Pendidikan diselenggarakan dengan memberi keteladanan, membangun kemauan, dan mengembangkan kreativitas peserta didik dalam proses pembelajaran.<sup>1</sup>

Pendidikan pada semua tingkatan umur sangatlah penting, salah satunya pada Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) yang didalamnya membahas tentang pertumbuhan dan perkembangan makhluk hidup dan kejadian alam yang sangat berguna untuk diketahui manusia. IPA adalah ilmu yang mutlak yang sudah terjamin kebenarannya dari sumber-sumber terpercaya seperti para ilmuwan dan para penemu dunia. Akan

---

<sup>1</sup>Ahmad Farhan Syaddad, *Undang-undang Sistem Pendidikan Nasional*, (Yogyakarta: Graha ilmu, 2005), 51

tetapi, mata pelajaran IPA pada sebagian pelajar sering dianggap khususnya pada tingkat MI.

Salah satu mata pelajaran yang diajarkan di MI adalah Ilmu Pengetahuan Alam (IPA). IPA merupakan rumpun ilmu, memiliki karakter khusus yaitu mempelajari fenomena alam yang factual (*factual*), baik berupa kenyataan (*reality*) atau kejadian (*events*) dan hubungan sebab-akibatnya. Cabang ilmu yang termasuk anggota rumpun IPA saat ini antara lain Biologi, Fisika, IPA, Astronomi/Astrofisika, dan Geologi.<sup>2</sup>

Menurut Sрни M. Iskandar, beberapa alasan pentingnya mata pelajaran IPA yaitu, IPA berguna bagi kehidupan atau pekerjaan anak dikemudian hari, bagian kebudayaan bangsa, melatih anak berpikir kritis, dan mempunyai nilai-nilai pendidikan yaitu mempunyai potensi dapat membentuk pribadi anak secara keseluruhan.<sup>3</sup>

Berdasarkan Permendiknas No. 23 Tahun 2006 tentang Standar Isi dan Kompetensi Lulusan, Mata pelajaran IPA di MI memiliki standar kompetensi lulusan mata pelajaran yaitu :

1. Melakukan pengamatan terhadap gejala alam dan menceritakan hasil pengamatannya secara lisan dan tertulis,
2. Memahami penggolongan hewan dan tumbuhan, serta manfaat hewan dan tumbuhan bagi manusia, upaya pelestariannya, dan interaksi antara makhluk hidup dengan lingkungannya,
3. Memahami bagian-bagian tubuh pada manusia, hewan, dan tumbuhan, serta fungsinya dan perubahan pada makhluk hidup,

---

<sup>2</sup>Wisudawati dan Sulistiyowati, *Metodologi Pembelajaran IPA* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2014), 22

<sup>3</sup>Sрни M. Iskandar, *Pendidikan Ilmu Pengetahuan Alam* (Jakarta: DIKTI, 1997), 16



4. Memahami beragam sifat benda hubungannya dengan penyusunnya, perubahan wujud benda, dan kegunaannya,
5. Memahami berbagai bentuk energi, perubahan dan manfaatnya, dan
6. Memahami matahari sebagai pusat tata surya, kenampakan dan perubahan permukaan bumi, dan hubungan peristiwa alam dengan kegiatan manusia.<sup>4</sup>

Adapun ruang lingkup pembelajaran IPA untuk MI menurut Permendiknas No. 22 Tahun 2006 tentang standar isi meliputi aspek-aspek sebagai berikut:

1. Makhluk hidup dan proses kehidupan, yaitu manusia, hewan, dan tumbuhan dan interaksinya dengan lingkungan serta kesehatan,
2. Benda/materi, sifat-sifat dan kegunaannya meliputi cair, padat dan gas,
3. Energi dan perubahannya meliputi: gaya, bunyi, panas, magnet dan listrik, dan
4. Bumi dan alam semesta meliputi: tanah, bumi, tata surya dan benda-benda langit lainnya.<sup>5</sup>

Berdasarkan temuan Depdiknas, masih banyak permasalahan pelaksanaan standar isi mata pelajaran IPA. Pemahaman guru terhadap SK-KD sangat beragam, karena latar belakang pendidikan, daerah, kapasitas, kompetensi sehingga guru kesulitan memahami dan memaknai SK-KD dalam implementasi pembelajaran. Guru menerapkan pembelajaran lebih menekankan strategi mengaktifkan guru, kurang melibatkan peserta didik, pembelajaran kurang kreatif, lebih banyak menggunakan

---

<sup>4</sup> Akhmat Sudrajat, *Permendiknas no.23 Tahun 2006 tentang Standar Kompetensi Lulusan untuk Satuan Pendidikan Dasar dan Menengah*, (Jakarta: Depdiknas, 2006), 355-356

<sup>5</sup>Bambang Sudibyo, *Permendiknas no.22 Tahun 2006 tentang Standar Kompetensi Lulusan untuk Satuan Pendidikan Dasar dan Menengah*, (Jakarta: Depdiknas, 2006), 5

strategi konvensional dan kurang mengoptimalkan media pembelajaran. Hal ini menyebabkan peserta didik kurang aktif mengikuti proses pembelajaran, bahkan cenderung pasif.<sup>6</sup>

Penyebab peserta didik kurang aktif dalam mengikuti pembelajaran dan pasif karena guru mungkin kurang atau tidak memanfaatkan sumber belajar secara optimal. Diantaranya guru dalam menyampaikan pengajaran sering mengabaikan penggunaan media, padahal media itu berfungsi untuk meningkatkan motivasi belajar peserta didik dan pada gilirannya akan meningkatkan mutu pendidikan peserta didik. Peranan Media dalam proses belajar mengajar menurut Gerlac dan Ely dalam skripsi Lasia Agustina, ditegaskan bahwa ada tiga keistimewaan yang dimiliki media pengajaran yaitu :

1. Media memiliki kemampuan untuk menangkap, menyimpan dan menampilkan kembali suatu objek atau kejadian,
2. Media memiliki kemampuan untuk menampilkan kembali objek atau kejadian dengan berbagai macam cara disesuaikan dengan keperluan, dan
3. Media mempunyai kemampuan untuk menampilkan sesuatu objek atau kejadian yang mengandung makna. Fakta ini diperkuat bahwa hasil belajar IPA untuk peserta didik secara umum masih jauh dari harapan, meskipun untuk perorangan prestasi hasil belajar mampu mencapai taraf optimal. Sementara itu hasil belajar IPA pada ujian nasional, dari semua tingkat dan jenjang pendidikan selalu

---

<sup>6</sup>Edi Estiyono, *Pendekatan Pembelajaran IPA SD/MI Amanah dalam KTSP*, (Yogyakarta: Cokrokusuman, 2008), 4

terpaku pada angka yang rendah. Keadaan ini sangat ironis dengan kedudukan dan peran IPA dalam pengembangan ilmu pengetahuan.<sup>7</sup>

Berdasarkan uraian diatas, penulis menggunakan media visual berupa *pop up book* sebagai pemecahan masalah yang efektif dan efisien terhadap kesulitan yang dialami peserta didik, yang akan diuji mengenai kurangnya pemahaman terhadap pelajaran IPA pada pokok bahasan energi dan perubahannya. Mengenai penggunaan media ini tidak diragukan lagi keberhasilannya oleh penulis, dikarenakan telah dibuktikan keberhasilannya pada penelitian sebelumnya.

Media *Pop Up* atau Benda Model dapat diartikan sebagai sesuatu yang dibuat dengan ukuran tiga dimensi, sehingga menyerupai benda aslinya untuk menjelaskan hal-hal yang mungkin diperoleh dari benda sebenarnya.<sup>8</sup>

Mengenai media visual *pop up book* diharapkan dapat memberikan pengaruh pada pemahaman serta menarik minat belajar peserta didik agar lebih aktif dalam pembelajaran. Penggunaan media dalam bentuk *pop up book* dalam kegiatan belajar mengajar akan lebih membantu guru dalam materi pembelajaran karena media visual *pop up book* merupakan media yang menarik perhatian peserta didik di MI karena selain *full color*, gambar dari setiap lembaran seakan nyata/3D, dan poin-poin penting dari isi buku berdasarkan pokok bahasan tertentu bisa langsung didapatkan sehingga proses pembelajaran bisa jadi lebih efektif, menyenangkan dan cocok bagi peserta

---

<sup>7</sup>Lasia Agustina, *Pengaruh Penggunaan Media Visual Dan Minat Belajar Siswa Terhadap Hasil Belajar IPA Eksperimen Pada Siswa Kelas X SMK PGRI 20 Kecamatan Cibubur Jakarta Timur Tahun Ajaran 2009/2010*, 237

<sup>8</sup> Hujair AH Sanaky, *Media Pembelajaran*, (Yogyakarta: Safiria Insania Press, 2009), 111

didik untuk memunculkan kreativitas serta menambah wawasan tentang ilmu mengolah kertas layaknya origami.<sup>9</sup>

Materi energi dan perubahannya merupakan salah satu materi pelajaran yang di ajarkan pada anak kelas IV di MI, yang mana materi itu terdapat pada tema 2 selalu berhemat energi. Materi energi dan perubahannya merupakan materi yang berisi konsep-konsep penting yang harus dipahami peserta didik. Materi energi dan perubahannya merupakan materi yang abstrak ketika dalam proses pembelajaran hanya dijelaskan melalui lisan (ceramah), karena anak usia MI kemampuan berpikirnya masih terbatas pada dunia yang nyata, artinya masih kesulitan untuk membayangkan konsep yang dipelajari, sehingga peserta didik akan kesulitan dalam memahami konsep tersebut. Keterampilan berpikir kritis peserta didik dalam memahami materi itu sangat diperlukan, karena pada materi ini membutuhkan penalaran yang lebih.

Uraian di atas, menunjukkan bahwa pembelajaran IPA dengan materi Energi dan Perubahannya belum memenuhi standar ketuntasan belajar yang ditetapkan dengan indikator kinerja tertentu bagi peserta didik kelas IV di MIS Alkhairaat Kawatuna, maka dari itu penulis termotifasi untuk melakukan penelitian yang berjudul “Perbedaan Hasil Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran IPA Dengan Menggunakan Media Visual *Pop Up Book* Di MIS Alkhairaat Kawatuna Palu”.

---

<sup>9</sup>Ibid, 112

### ***B. Rumusan Masalah***

Berdasarkan latar belakang di atas maka permasalahan yang akan diteliti adalah “Apakah terdapat perbedaan hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran IPA dengan menggunakan media visual *pop up book* di MIS Alkhairaat Kawatuna Palu?”

### ***C. Tujuan dan Manfaat Penelitian***

Adapun tujuan dari penelitian mengikuti dari masalah yang ada yaitu: Untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran IPA dengan menggunakan media visual *pop up book* di MIS Alkhairaat Kawatuna Palu.

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi para guru, peserta didik, dan bagi sekolah, yakni antara lain:

#### 1. Peserta Didik

Bagi peserta didik, dengan adanya penelitian ini akan mempermudah peserta didik dalam memahami materi tentang materi pokok bahasan Energi dan Perubahannya. Selain itu mereka juga akan memperoleh pengalaman baru dalam pembelajaran IPA khususnya pada pokok bahasan Energi dan Perubahannya.

#### 2. Bagi Guru

- a) Memberikan wawasan pengetahuan dan pengalaman tentang media pembelajaran visual berupa *pop-up book* dalam meningkatkan kemampuan belajar peserta didik.

- b) Penelitian ini bermanfaat sebagai masukan bagi guru untuk dapat menggunakan media pembelajaran yang menarik, atau dapat melakukan inovasi dalam pembelajaran yaitu salah satunya dengan menggunakan media *pop-up book* dalam proses pembelajaran. Sehingga dapat mengembangkan kemampuan dan kreatifitas guru.
  - c) Penelitian ini juga bermanfaat untuk menghasilkan media pembelajaran yang dapat mempermudah guru dalam menyampaikan materi pembelajaran.
3. Bagi Sekolah

Hasil penelitian ini dapat memberi kontribusi bagi sekolah dalam upaya perbaikan proses belajar mengajar dan mengembangkan media pembelajaran.

#### ***D. Batasan Masalah***

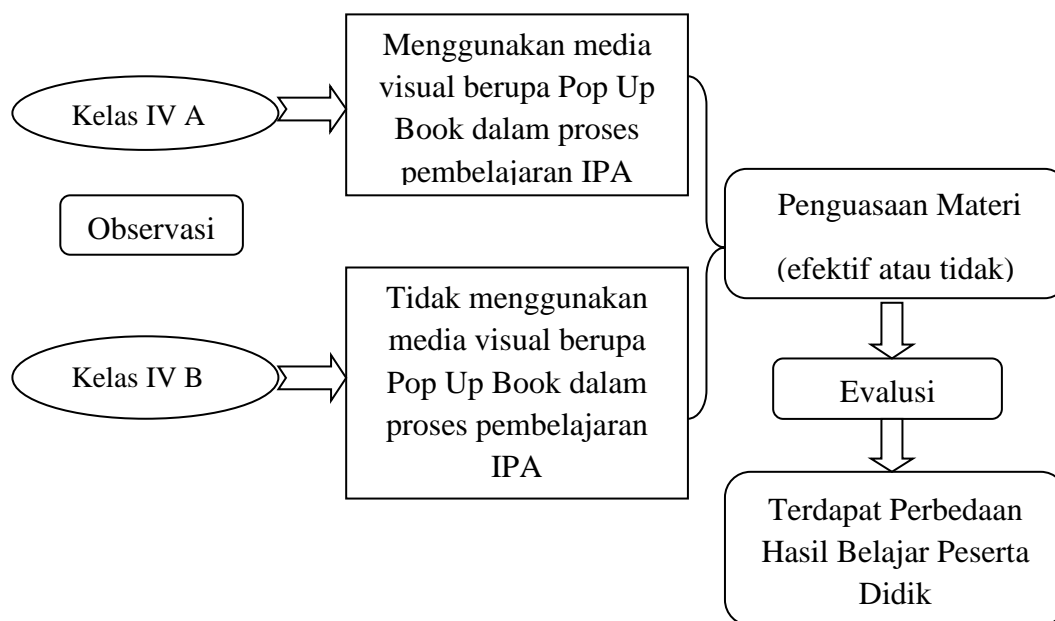
Agar penelitian ini terarah dan dapat mencapai sasaran serta untuk menghindari terlampau luasnya permasalahan maka penelitian ini dibatasi pada hal-hal sebagai berikut :

1. Media Pembelajaran yang digunakan adalah media *Visual Pop Up Book*,
2. Mata pelajaran yang akan diteliti adalah mata pelajaran IPA pada pokok bahasan Energi dan Perubahannya, dan
3. Subjek penelitian adalah peserta didik kelas IV (kelas regular A dan B) di MIS Alkhairaat Kawatuna.

### ***E. Kerangka Pemikiran***

Kerangka pemikiran adalah model/gambar berupa konsep tentang hubungan antara teori dengan faktor yang telah didefinisikan sebagai masalah yang diteliti. Penelitian perbedaan hasil belajar peserta didik terhadap mata pelajaran IPA dengan menggunakan media visual *pop up book* Di MIS Alkhairaat Kawatuna Palu dengan melakukan observasi mengenai ketersediaan teknologi sebagai media dalam pembelajaran yang masih belum lengkap serta hasil belajar peserta didik yang masih rendah, salah satu faktor yang berpengaruh terhadap hasil belajar peserta didik yaitu penyajian media dalam pembelajaran yang sangat penting dalam keberhasilan peserta didik dalam belajar.

Berdasarkan penjelasan diatas, penulis akan melakukan penelitian dengan menerapkan media kedalam proses pembelajaran, yakni menggunakan media visual berupa *Pop Up Book* sebagai media pembelajaran pada mata pelajaran IPA pada pokok bahasan Energi dan Perubahannya yang terdapat pada tema 2 semester ganjil. Penelitian akan dilakukan dengan menggunakan dua kelas subjek, yaitu kelas IV<sub>A</sub> dan kelas IV<sub>B</sub>. Adapun kerangka berfikir penelitian yang akan penulis lakukan dijelaskan dalam bagan berikut:



Gambar 1.1 Bagan Kerangka Pemikiran

#### ***F. Garis-Garis Besar Isi***

Proposal ini terdiri atas tiga bab yang masing-masing bab memiliki pembahasan sendiri-sendiri, namun saling berkaitan erat antara satu dengan yang lainnya. Untuk mengetahui gambaran umum dari ketiga bab tersebut, penulis akan mengemukakan garis-garis besar isi proposal sebagai berikut :

1. Bab pertama, pendahuluan meliputi : latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, batasan masalah, kerangka pikir, dan garis-garis besar isi.
2. Bab kedua, kajian pustaka meliputi : penelitian terdahulu, kajian teori, dan hipotesis.



3. Bab ketiga, metode penelitian meliputi : pendekatan dan desain penelitian, populasi dan sampel, variabel penelitian, definisi operasional, instrumen penelitian, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data.
4. Bab keempat, hasil dan pembahasan: hasil penelitian (analisis statistik deskriptif, analisis statistik inferensial, uji hipotesis), pembahasan.
5. Bab kelima, Kesimpulan dan saran.

## BAB II

### KAJIAN PUSTAKA

#### *A. Penelitian Terdahulu*

Penelitian yang relevan dengan judul penulis adalah penelitian yang dilakukan oleh Stefani Nadya G. Dula dengan judul penelitian “Pengembangan Media *Pop-Up Book* pada Materi Bentuk Permukaan Bumi untuk Peserta Didik Kelas III SDN Mangunsari Semarang”. Hasil penelitiannya mengatakan bahwa Media *pop-up book* materi bentuk permukaan bumi yang dikembangkan efektif dalam meningkatkan hasil belajar kognitif peserta didik pada pembelajaran IPA yang ditunjukkan dengan adanya perbedaan rata-rata data *pretest* dan *posttest* yang dianalisis dengan uji T sebesar 9,72 dan juga peningkatan rata-rata (*N-gain*) dengan kategori sedang sebesar 0,44. Berdasarkan rekapitulasi hasil angket peserta didik pada skala kecil, diketahui bahwa peserta didik memberikan tanggapan positif terhadap aspek-aspek yang ditanyakan mengenai penggunaan *pop-up book* materi bentuk permukaan bumi. Sebesar 75% peserta didik menyatakan tampilan keseluruhan media menarik minat belajar dan 87,50% menyatakan bahwa gambar dan penjelasan sesuai dengan materi bentuk permukaan bumi serta menambah semangat belajar. Berdasarkan rekapitulasi hasil angket peserta didik pada uji coba skala besar, sebesar 94,73% peserta didik menyatakan materi yang disajikan mudah dipahami dan menambah wawasan tentang bentuk permukaan bumi. *Pop-up book* juga memotivasi peserta didik untuk belajar

IPA serta keseluruhan gambar pada media terlihat jelas. Selain itu 89,47% peserta didik setuju bahwa keseluruhan tampilan media menarik minat belajar.<sup>10</sup>

Penelitian lain juga dilakukan oleh Sulastri dalam skripsi Stefani Nadya G Dula dengan judul “Pengembangan Media *Pop-up Book* Untuk Membaca Permulaan Peserta Didik Kelas I SD Negeri Bangunharjo Bantul”. Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan, dapat disimpulkan Media *pop-up book* yang layak digunakan untuk membaca permulaan peserta didik kelas I SD. Hal ini dibuktikan dari hasil validasi ahli materi mendapatkan skor rata-rata 4,60 dengan kategori sanga baik. Hasil validasi ahli media mendapat skor rata-rata 4,25 termasuk dalam kategori sangat baik. Validasi empiris media *pop-up book* dilakukan terhadap peserta didik kelas I SD Negeri Bangunharjo Bantul. Hasil uji coba perorangan mendapat skor rata-rata 4,39 termasuk dalam kategori sangat baik. Hasil uji coba kelompok kecil mendapat skor rata-rata 4,53 termasuk dalam kategori sangat baik. Hasil uji coba lapangan mendapat skor rata-rata 4,64 termasuk dalam kategori sangat baik.<sup>11</sup>

Menurut Kurniawati dalam skripsi Stefani Nadya G Dula dengan judul “Pengaruh Metode Bercakap-Cakap Berbasis Media *Pop-up Book* Terhadap Kemampuan Berbicara Anak Kelompok A”, dalam hasil penelitiannya menyatakan bahwa dari hasil penelitian dengan uji wilcoxon dapat diketahui bahwa

---

<sup>10</sup>Stefani Nadya G Dula, *Pengembangan Media Pop-Up Book pada Materi Bentuk Permukaan Bumi untuk Siswa Kelas III SDN Mangunsari Semarang*, (Semarang: UNNES, 2017), 138-139

<sup>11</sup> Ibid, 79

$T_{hitung} < T_{tabel}$  ( $0 < 52$ ) dengan taraf signifikan 5%. Dengan demikian hipotesis alternatif ( $H_a$ ) diterima dan hipotesis nol ( $H_0$ ) ditolak. Jadi, apabila  $T_{hitung} < T_{tabel}$  maka  $H_a$  diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh yang signifikan metode bercakap-cakap berbasis media *Pop-up Book* terhadap kemampuan berbicara anak kelompok A di TK Dharma Wanita Persatuan Retno Suwari Gresik.<sup>12</sup>

## ***B. Kajian Teori***

### ***1. Belajar***

Menurut Suyono, belajar adalah suatu aktivitas atau suatu proses untuk memperoleh pengetahuan, meningkatkan keterampilan, memperbaiki perilaku, sikap dan mengokohkan kepribadian. Jadi belajar merupakan suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan yang lebih baik, dengan melalui pengalaman sendiri atau interaksi dengan manusia dan alam.<sup>13</sup>

Menurut Syaifuddin Iskandar, belajar adalah proses mencari, memahami, menganalisis suatu keadaan sehingga terjadi perubahan tersebut dapat dikatakan sebagai hasil belajar jika di sebabkan oleh karena pertumbuhan atau keadaan sementara. Belajar bukan hanya sekedar tentang menerima pengetahuan dari seseorang seperti guru, orang tua, teman sebaya, atau masyarakat sekitar, tapi belajar juga tentang bagaimana seseorang dapat mencari sendiri pengetahuan tersebut,

---

<sup>12</sup> Ibid, 78

<sup>13</sup> Suyono dkk, *Belajar dan Pembelajaran*, (Bandung : PT. Remaja Rosdakarya, 2012), 9

memahami, dan menganalisis keadaan-keadaan yang dialami, atau dari lingkungan sekitar.<sup>14</sup>

Belajar adalah kegiatan berproses dan merupakan unsur yang sangat fundamental dalam penyelenggaraan setiap jenis dan jenjang pendidikan. Ini berarti, bahwa berhasil atau gagalnya pencapaian tujuan pendidikan itu amat tergantung pada proses belajar yang dialami peserta didik baik ketika ia berada disekolah maupun di lingkungan rumah atau keluarganya sendiri.<sup>15</sup>

Belajar merupakan suatu proses, suatu kegiatan, bukan suatu hasil atau tujuan, dan belajar bukan hanya mengingat, akan tetapi lebih luas dari pada itu, yakni mengalami. Hasil belajar bukan suatu penguasaan hasil latihan, melainkan perubahan kelakuan.<sup>16</sup>

Belajar adalah modifikasi atau memperteguh kelakuan melalui pengalaman (*learning is defined as the modifcaion or strengthening of behafior though experiencing*). Menurut pengertian ini, belajar merupakan suatu proses, suatu kegiatan dan bukan suatu hasil atau tujuan. Belajar bukan hanya mengingat, akan tetapi leih luas dari itu, yakni mengalami.<sup>17</sup>

Rusman mengemukakan bahwa belajar dapat diartikan sebagai suatu proses yang dilakukan oleh individu untuk memperoleh perubahan perilaku baru secara keseluruhan, sebagai hasil dari pengalaman individu itu sendiri berinteraksi dalam lingkungannya.<sup>18</sup> Menurut Morgan dikutip dalam buku Thobroni, mengatakan belajar

---

<sup>14</sup> Syaifuddin Iskandar, *Materi Mata Kuliah Belajar dan pembelajaran*, (NTB: Universitas Samawa, 2008), 1

<sup>15</sup> Muhibbin Syah, *Psikologi Belajar*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2012), 63

<sup>16</sup> Oemar Hamalik, *Kurikulum dan Pembelajaran*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2011), 36

<sup>17</sup> Oemar Hamalik, *Proses Belajar Mengajar*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2016), 27

<sup>18</sup> Rusman, *Belajar dan Pembelajaran*, (Jakarta: Kencana, 2017), 76

adalah setiap perubahan yang relatif menetap dalam tingkah laku yang terjadi sebagai suatu hasil dari latihan atau pengalaman.<sup>19</sup>

Bedasarkan keterangan diatas dapat disimpulkan bahwa belajar adalah suatu proses atau suatu kegiatan dalam perubahan tingkah laku baik yang menyangkut pengetahuan, keterampilan, maupun sikap dalam setiap jenis jenjang pendidikan.

## ***2. Media Pembelajaran***

Media berasal dari bahasa latin *medius* yang secara harfiah berarti “tengah”, pengantara atau pengantar. Dalam bahasa Arab, media adalah perantara atau pengantar pesan dari pengirim kepada penerima pesan. Media juga menunjukkan fungsi atau perannya, yaitu mengatur yang efektif antara dua pihak utama dalam proses belajar peserta didik dan isi pelajaran.<sup>20</sup>

Ibrahim dan Syaodih mengemukakan bahwa media pembelajaran adalah diartikan sebagai segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan suatu pesan atau isi pelajaran, merangsang pikiran, perasaan, perhatian dan kemampuan peserta didik, sehingga dapat mendorong proses belajar mengajar.<sup>21</sup>

Media adalah semua bentuk perantara (perangkat) untuk menunjang tercapainya kompetensi dasar yang dibelajarkan yang dapat memberikan rangsangan kepada alat indera, digunakan untuk menyebarkan ide atau informasi untuk disampaikan kepada penerima sehingga pesan-pesan yang disampaikan dapat diterima dengan jelas, mudah dimengerti dan konkret.<sup>22</sup>

---

<sup>19</sup> M Thobroni, *Belajar dan Pembelajaran*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2015), 18

<sup>20</sup> Kasino Harto, *Desain Pembelajaran Agama Islam untuk Sekolah dan Madrasah*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2012), 127

<sup>21</sup> R. Ibrahim, Nana Syaodih, *Perencanaan Pengajaran*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), 119

<sup>22</sup> Mansur Muslich, *Melaksanakan Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2009), 114-115

Media sebagai alat bantu yang berguna dalam kegiatan belajar mengajar, yang dapat mewakili sesuatu yang tidak dapat disampaikan oleh guru dalam menggunakan kata-kata atau kalimat. Pada intinya, alat bantu atau media pendidikan meliputi segala sesuatu yang dapat membantu proses penyampaian tujuan pendidikan.<sup>23</sup>

Menurut Kasino Harto, secara umum media pengajaran mempunyai fungsi sebagai berikut:<sup>24</sup>

- a. Membantu memudahkan belajar bagi peserta didik atau mahasiswa dan membantu memudahkan mengajar bagi guru atau dosen.
- b. Memberikan pengalaman yang lebih nyata (yang abstrak dapat menjadi konkrit).
- c. Menarik perhatian peserta didik lebih besar (jalannya pelajaran tidak membosankan).
- d. Semua indera peserta didik dapat diaktifkan. Kelemahan satu indera dapat diimbangi oleh kekuatan indera lainnya.
- e. Lebih menarik perhatian dan minat peserta didik dalam belajar.
- f. Dapat membangkitkan dunia teori dengan realitanya.

Asep Herry menyatakan bahwa ada tiga jenis media pembelajaran yang dikembangkan dan digunakan dalam kegiatan pembelajaran oleh guru di sekolah, yaitu:<sup>25</sup>

---

<sup>23</sup> Rusmaini, *Ilmu Pendidikan*, (Palembang: Grafika Telindo Press, 2011), 75

<sup>24</sup> Kasino Harto, 130

<sup>25</sup> A.Herry Hernawan, *Media Pembelajaran Sekolah Dasar*, (Bandung: UPI Press, 2007), 26

- a. Media visual adalah media yang hanya dapat dilihat dengan menggunakan indera penglihatan.
- b. Media audio adalah media yang mengandung pesan dalam bentuk auditif yang dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian, dan kemauan para siswa untuk mempelajari bahan ajar dan jenisnya.
- c. Media audio visual adalah kombinasi dari media audio dan media visual atau media pandang dengar.

Menurut Heinich dan Molenda dalam Asep Herry, terdapat enam jenis media pembelajaran, diantaranya yaitu:<sup>26</sup>

- a. Teks, merupakan elemen dasar dalam menyampaikan suatu informasi.
- b. Media audio, media yang hanya dapat didengarkan seperti musik, rekaman suara, dan lainnya.
- c. Media visual, media yang dapat memberikan rangsangan visual seperti gambar, bagan, diagram, dan lainnya.
- d. Media proyeksi atau gerak seperti film gerak, video kaset, dan lainnya.
- e. Benda-benda tiruan atau miniature merupakan benda yang dapat disentuh.
- f. Manusia, seperti peserta didik, guru, dan lainnya.

Dari berbagai pengertian media dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran adalah alat bantu untuk menyampaikan bahan ajar dalam proses pembelajaran yang dapat membantu peserta didik menjadi lebih bersemangat dan memungkinkan

---

<sup>26</sup> Ibid, 20



seseorang memperoleh dan membentuk kompetensi keterampilan dalam proses pembelajaran serta jenis media pembelajaran secara umum terdiri tiga jenis yaitu media visual, media audio dan media audio visual.

### **3. Hasil Belajar**

Menurut Slameto, Hasil belajar adalah sesuatu yang diperoleh dari suatu proses usaha setelah melakukan kegiatan belajar yang dapat diukur dengan menggunakan tes guna melihat kemajuan peserta didik. Lebih lanjut Slameto mengemukakan bahwa "hasil belajar diukur dengan rata-rata hasil tes yang diberikan dan tes hasil belajar itu sendiri adalah sekelompok pertanyaan atau tugas-tugas yang harus dijawab atau diselesaikan oleh peserta didik dengan tujuan mengukur kemajuan belajar peserta didik".<sup>27</sup>

Hasil belajar adalah hasil dari suatu interaksi tindak belajar dan tindak mengajar yang diakhiri dengan proses evaluasi hasil belajar dan dari sisi peserta didik belajar merupakan berakhirnya suatu materi pelajaran dan puncak pembelajaran.<sup>28</sup>

Hasil belajar merupakan perubahan perilaku yang diperoleh pembelajar setelah mengalami aktifitas belajar. Hasil belajar adalah perubahan perilaku yang

---

<sup>27</sup>Slameto, *Proses Belajar Mengajar*, (Jakarta: Remaja Rosdakarya, 2008), 7-8

<sup>28</sup>Astriani. *Efektifitas Model Pembelajaran Improve Terhadap Hasil Belajar IPA Siswa Kelas VIII MTs Muhammadiyah Songing Kecamatan Sinjai Selatan Kab. Sinjai*. (Kajuara: STKIP Muhammadiyah Bone, 2016) 8-9

relative menetap dalam diri seseorang sebagai akibat dari interaksi seseorang dengan lingkungannya.<sup>29</sup>

Menurut Benyamin S. Bloom dalam Anas Sudijono, hasil belajar siswa dibagi menjadi tiga ranah yaitu:<sup>30</sup>

a. Ranah Kognitif, berkenaan dengan :

Ranah kognitif adalah ranah yang berkaitan dengan hasil belajar intelektual. Dalam ranah kognitif terdiri dari enam aspek, yaitu: (1) pengetahuan, merupakan tipe hasil belajar yang terendah. (2) pemahaman, terdiri dari tiga kategori yaitu tingkat rendah adalah pemahaman terjemahan, mulai dari terjemahan dalam arti yang sebenarnya. Tingkat dua yaitu penafsiran, yakni menghubungkan bagian-bagian terdahulu dengan yang diketahui berikutnya atau menghubungkan beberapa bagian dari grafik dengan kejadian, membedakan yang pokok dan mana yang bukan pokok. Tingkat tiga adalah pemahaman ekstrapolasi. (3) aplikasi, adalah penggunaan abstraksi pada situasi konkret atau situasi khusus. Abstraksi tersebut berupa ide, teori, atau petunjuk teknis, (4) Analisis, adalah usaha memilih suatu integritas menjadi unsur-unsur atau bagian-bagian sehingga jelas hierarkinya atau susunanya (5) Sintesis, yaitu menyatukan unsur-unsur atau bagian-bagian kedalam bentuk menyeluruh. (6) Evaluasi, adalah pemberian keputusan tentang nilai sesuatu yang mungkin dilihat dari segi tujuan, gagasan, cara kerja, pemecahan, model, materi dan lain-lain.

---

<sup>29</sup>Mulyani Sumantri, dkk, *Perkembangan Peserta Didik*, (Bandung: Universitas Terbuka, 2007), 213

<sup>30</sup>Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta: Rajawali, 2001), 49

b. Ranah Afektif

Ranah afektif adalah ranah yang berkaitan dengan sikap dan nilai. Ada berupa jenis kategori ranah afektif yaitu (1) *Receiving / attending*, yakni semacam kepekaan penerimaan rangsangan (stimulus) dari luar yang datang kepada siswa dalam bentuk masalah, situasi, gejala dan lain-lain. (2) *Responding* atau jawaban, yakni reaksi yang diberikan oleh seseorang terhadap stimulus yang datang dari luar yang datang kepada dirinya, (3) *Valuing* (penilaian), berkenaan dengan nilai dan kepercayaan terhadap gejala atau stimulus tadi. (4) Organisasi, yakni pengembangan dari nilai ke dalam satu sistem organisasi, termasuk hubungan satu nilai dengan nilai lain, pemantapan, dan prioritas nilai yang dimilikinya. Yang termasuk kedalam organisasi ialah konsep tentang nilai, organisasi sistem nilai dan lain-lain, (5) karakteristik nilai atau internalisasi nilai, yaitu keterpaduan semua sistem nilai yang telah dimiliki seseorang, yang mempengaruhi pola kepribadian dan tingkah lakunya.

c. Ranah Psikomotor

Ranah psikomotor adalah ranah yang berkaitan dengan bentuk keterampilan dan kemampuan bertindak individu. Ada 6 tingkatan keterampilan, yakni (1) gerakan refleks (keterampilan pada gerakan yang tidak sadar), (2) keterampilan dengan gerakan-gerakan dasar, (3) kemampuan perseptual, termasuk di dalamnya membedakan visual, membedakan auditif, motif dan lain-lain, (4) kemampuan dibidang fisik, misanya kekuatan, keharmonisan dan ketepatan, (5) gerakan-gerakan *skill*, mulai dari keterampilan sederhana sampai

pada keterampilan yang kompleks, (6) kemampuan yang berkaitan dengan komunikasi *non-decursive* seperti gerakan ekspresif dan interpretatif.<sup>31</sup>

Meliputi keterampilan motorik, manipulasi benda-benda, koordinasi neuromuscular (menghubungkan, mengamati). Tipe hasil belajar kognitif lebih dominan dari pada afektif dan psikomotor karena lebih menonjol, namun hasil belajar psikomotor dan afektif juga harus menjadi bagian dari hasil penilaian dalam proses pembelajaran di sekolah.<sup>32</sup>

Hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki peserta didik setelah ia menerima pengalaman belajarnya. Hasil belajar digunakan oleh guru untuk dijadikan ukuran atau kriteria dalam mencapai suatu tujuan pendidikan. Hal ini dapat tercapai apabila peserta didik sudah mengalami belajar dengan diiringi oleh perubahan tingkah laku yang lebih baik lagi.<sup>33</sup>

Dari uraian yang dijelaskan diatas, maka dapat penulis simpulkan bahwa hasil belajar adalah suatu penilaian akhir dari proses yang telah dilakukan berulang-ulang dan perubahan perilaku tentang pada apa yang dipelajari oleh pembelajar, serta akan tersimpan dalam jangka waktu lama atau bahkan tidak akan hilang selama-lamanya karena hasil belajar turut serta dalam membentuk pribadi individu untuk menjadi lebih baik dari sebelumnya.

---

<sup>31</sup>Nana Sudjana, *Cara Belajar Siswa Aktif dalam Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: Sinar Baru Algensindo, 2011), 22

<sup>32</sup>Darsono, *Belajar dan Pembelajaran*, (Semarang: Press, 2000), 315

<sup>33</sup> Nana Sudjana, *Media Pengajaran*, (Bandung: Sinar Baru Algensindo, 2005), 39

#### **4. Media Pop Up Book**

Menurut Azhar Arsyad, ada empat kelebihan media pengajaran berbasis visual yaitu pertama fungsi atensi yaitu menarik dan mengarahkan perhatian peserta didik ke dalam pengajaran dan isi pelajaran, kedua fungsi afektif yaitu dapat terlihat dari tingkat kenikmatan peserta didik ketika belajar dimana peserta didik dapat merasa nyaman dalam proses pengajaran, ketiga fungsi kognitif yaitu memperlancar pencapaian tujuan untuk memahami dan mengingat informasi atau pesan yang terkandung dalam gambar dan yang terakhir adalah fungsi kompensatoris yaitu memberikan konteks untuk memahami teks bagi peserta didik yang lemah dalam membaca untuk mengorganisasikan informasi dalam teks dan mengingatkannya kembali.<sup>34</sup>

Menurut Dzuanda, media pop-up book memiliki berbagai manfaat yang sangat berguna, yaitu :

- 1) Mengajarkan anak untuk lebih menghargai buku dan memperlakukannya dengan lebih baik.
- 2) Mendekatkan anak dengan orang tua karena pop-up book memiliki bagian yang halus sehingga memberikan kesempatan untuk orang tua untuk duduk bersama dengan putra-putri mereka dan menikmati cerita (mendekatkan hubungan antara orang tua dan anak).
- 3) Mengembangkan kreativitas anak.
- 4) Merangsang imajinasi anak.

---

<sup>34</sup> Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2011), 16-17

- 5) Menambah pengetahuan hingga memberikan penggambaran bentuk suatu benda (pengenalan benda).
- 6) Dapat digunakan sebagai media untuk menanamkan kecintaan anak terhadap membaca.<sup>35</sup>

Kelebihan media *pop-up book* seperti yang dikemukakan oleh Dzuanda yaitu antara lain:

- 1) Memberikan visualisasi cerita yang lebih menarik mulai dari tampilan gambar yang terlihat lebih memiliki dimensi hingga gambar yang dapat bergerak ketika halamannya dibuka atau bagiannya digeser,
- 2) Memberikan kejutan-kejutan dalam setiap halamannya yang dapat mengundang ketakjuban ketika halamannya dibuka sehingga pembaca menanti kejutan apa lagi yang akan diberikan di halaman selanjutnya,
- 3) Memperkuat kesan yang ingin disampaikan dalam sebuah cerita, dan
- 4) Tampilan visual yang lebih berdimensi membuat cerita semakin terasa nyata ditambah lagi dengan kejutan yang diberikan dalam setiap halamannya.<sup>36</sup>

Penelitian ini sesuai dengan pendapat Dadang dalam buku Dzuanda yang menyatakan bahwa pembelajaran dengan media Pop Up Book memiliki beberapa keuntungan apabila diterapkan dalam proses pembelajaran di sekolah, antara lain:

---

<sup>35</sup> Dzuanda B, *Perancangan Buku Cerita Anak Pop Up Tokoh-tokoh Wayang Berseri*, , Seri "Gatot Kaca", (Surabaya: Desain Produk Institut Teknik Surabaya, 2011), 5-6

<sup>36</sup> Ibid, 1-2

1. Meningkatkan motivasi belajar peserta didik untuk belajar, mendorong kemampuan mereka untuk melakukan pekerjaan penting, dan mereka perlu untuk dihargai,
2. Meningkatkan kemampuan pemecahan masalah;
3. Membuat peserta didik menjadi lebih aktif dan berhasil memecahkan problem-problem yang kompleks;
4. Meningkatkan kolaborasi;
5. Mendorong peserta didik untuk mengembangkan dan mempraktikkan keterampilan komunikasi;
6. Meningkatkan keterampilan peserta didik dalam mengelola sumber,
7. Memberikan pengalaman kepada peserta didik pembelajaran dan praktik dalam mengorganisasi proyek, dan membuat alokasi waktu dan sumber-sumber lain seperti perlengkapan untuk menyelesaikan tugas;
8. Menyediakan pengalaman belajar yang melibatkan peserta didik secara kompleks dan dirancang untuk berkembang sesuai dunia nyata;
9. Melibatkan para peserta didik untuk belajar mengambil informasi dan menunjukkan pengetahuan yang dimiliki, kemudian diimplementasikan dengan dunia nyata; serta
10. Membuat suasana belajar menjadi menyenangkan, sehingga peserta didik maupun pendidik menikmati proses pembelajaran

Adapun menurut Munadi, media *pop-up book* memiliki kekurangan yaitu:<sup>37</sup>

1. Waktu pengerjaannya cenderung lebih lama karena menuntut ketelitian yang lebih ekstra, dan
2. Harganya relatif mahal.

Menurut Piaget dalam Haryono, seorang anak dalam belajarnya akan lebih berhasil apabila disesuaikan dengan tahap perkembangan kognitifnya. Berdasarkan teori tersebut anak usia sekolah dasar berada pada tahap operasional konkret usia 7-11 tahun. Pada tahap ini anak dapat menggunakan cara menggunakan cara berpikir operasional untuk memahami tentang peristiwa-peristiwa yang konkret. Untuk membantu siswa memahami peristiwa konkret dibutuhkan media yang dapat memvisualisasikan peristiwa tersebut.<sup>38</sup>

Berdasarkan kerucut pengalaman Edgar Dale dalam Kustandi, *Pop-up book* termasuk dalam tahap melihat gambar yang disajikan dalam bentuk media pembelajaran tiga dimensi yang menarik.<sup>39</sup> Media pembelajaran *pop-up book* diharapkan dapat membantu peserta didik untuk memudahkan penyampaian pesan (informasi) yang disampaikan guru kepada peserta didik dan memahami konsep tentang Energi dan Perubahannya.

---

<sup>37</sup> Munadi Y, *Media Pembelajaran*, (Jakarta: Gaung Persada Press, 2008), 22

<sup>38</sup> Al Haryono Jusup, *Auditing Pengauditan Berbasis ISA*, (Yogyakarta: Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen YPKN, 2013), 50

<sup>39</sup> Kustandi dkk, *Media Pembelajaran*, (Bogor: Galia Indonesia, 2013), 11



## 5. *Pembelajaran IPA*

Ilmu Pengetahuan Alam untuk peserta didik didefinisikan oleh Haryono sebagai berikut:<sup>40</sup>

- 1) Mengamati apa yang terjadi,
- 2) Mencoba memahami apa yang diamati,
- 3) Mempergunakan pengetahuan baru untuk meramalkan apa yang akan terjadi, dan
- 4) Menguji ramalan-ramalan di bawah kondisi-kondisi untuk melihat apakah ramalan tersebut benar.

Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) atau sains dalam arti sempit sebagai disiplin ilmu dari *physical sciences* dan *life sciences*. Yang termasuk *physical sciences* adalah ilmu-ilmu astronomi, kimia, geologi, mineralogi, meteorologi, dan fisika, sedangkan *life sciences* meliputi biologi (anatomi, fisiologi, zoologi, citologi, dan seterusnya).<sup>41</sup>

Beberapa aspek penting yang dapat diperhatikan guru dalam memberdayakan anak melalui pembelajaran IPA menurut Usman Samatowa adalah.<sup>42</sup>

- 1) Pentingnya memahami bahwa pada saat memulai kegiatan pembelajarannya, anak telah memiliki berbagai konsepsi, pengetahuan yang relevan dengan materi yang mereka pelajari.
- 2) Aktivitas anak melalui berbagai kegiatan nyata dengan alam menjadi hal utama dalam pembelajaran IPA.

---

<sup>40</sup> Haryono, *Pembelajaran IPA yang Menarik dan Mengasyikkan*, (Yogyakarta: Kepel Press, 2013), 38

<sup>41</sup> Usman Samatowa, *Pembelajaran IPA di Sekolah Dasar*, (Jakarta: Indeks, 2016), 3

<sup>42</sup> Samatowa, 10-11

- 3) Dalam setiap pembelajaran IPA, kegiatan bertanya menjadi bagian yang penting, bahkan menjadi bagian yang paling utama dalam pembelajaran.
- 4) Dalam pembelajaran IPA memberikan kesempatan kepada anak untuk mengembangkan kemampuan berpikirnya dalam menjelaskan suatu masalah.

Untuk menyampaikan pesan pembelajaran khususnya pada mata pelajaran IPA dari guru kepada peserta didik, guru dapat menggunakan alat bantu mengajar berupa gambar, model atau alat-alat lain yang dapat memberikan pengalaman konkrit, motivasi belajar, serta mempertinggi daya serap atau yang dikenal sebagai alat bantu visual.

*Pop Up Book* sebagai salah satu media visual dapat mempermudah peserta didik dalam memahami sesuatu yang abstrak menjadi lebih konkrit. *Pop Up Book* sebagai salah satu media pembelajaran mempunyai kaitan dengan pembelajaran IPA, yaitu dapat menyalurkan pesan dari pengirim ke penerima dan merangsang pikiran, perasaan, perhatian, dan minat peserta didik sehingga terjadi proses belajar IPA. Secara sederhana kehadiran media *Pop Up Book* dalam pembelajaran IPA memiliki nilai-nilai praktis sebagai berikut:<sup>43</sup>

- 1) Media pembelajaran dapat mengatasi keterbatasan pengalaman yang dimiliki peserta didik,
- 2) Media pembelajaran memungkinkan adanya interaksi antara peserta didik dengan lingkungannya,

---

<sup>43</sup> Ibid, 62-63

- 3) Media yang disajikan dapat menghasilkan keseragaman pengamatan peserta didik, dan
- 4) Secara potensial, media yang disajikan secara tepat dapat menanamkan konsep dasar IPA yang konkrit, benar, dan realistis.

*Pop-up book* dengan tampilan dan konten yang dikemas dengan menarik dapat membangkitkan motivasi dan merangsang peserta didik untuk belajar IPA. Melalui kesan tiga dimensi, *pop-up book* dapat membuat konsep abstrak yang disajikan menjadi lebih kongkrit. Selain itu peserta didik lebih banyak melakukan kegiatan belajar karena tidak hanya mendengarkan uraian guru, tetapi juga aktivitas lain seperti mengamati, melakukan, dan lain-lain.

Berkenaan dengan taraf berpikir peserta didik, taraf berpikir manusia mengikuti tahap perkembangan dimulai dari berpikir kongkrit menuju berpikir abstrak, dari berpikir sederhana menuju berpikir kompleks. Dalam hal ini, penggunaan media pembelajaran *pop-up book* erat dengan tahapan berpikir tersebut, karena melalui media hal-hal yang abstrak dapat dikongkritkan dan hal yang kompleks dapat disederhanakan.<sup>44</sup>

*Pop Up Book* yang dikembangkan untuk memberikan kontribusi dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik pada materi pokok bahasan energi dan perubahannya. Rancangan *Pop Up Book* bagi peserta didik kelas IV terdiri atas Standar Kompetensi, Kompetensi Dasar, dan Indikator yang akan dicapai serta teori-teori yang berkaitan dengan materi pokok bahasan energi dan perubahannya pada semester ganjil yang telah di kemas dalam buku tematik kurikulum 2013.

---

<sup>44</sup> Ibid, 64

### ***C. Hipotesis***

Hipotesis merupakan kesimpulan sementara yang masih perlu di uji kebenarannya. Berdasarkan kajian teori yang diuraikan, dapat diajukan hipotesis dari penelitian ini adalah :

$H_0$  : Tidak ada terdapat perbedaan hasil belajar peserta didik yang diberikan media visual *pop up book* dengan metode ceramah pada mata pelajaran IPA materi energi dan perubahannya kelas IV di MIS Alkhairaat Kawatuna Palu.

$H_a$  : terdapat perbedaan hasil belajar peserta didik yang diberikan media visual *pop up book* dengan metode ceramah pada mata pelajaran IPA materi energi dan perubahannya kelas IV di MIS Alkhairaat Kawatuna Palu.

### **BAB III**

## **METODOLOGI PENELITIAN**

#### ***A. Pendekatan dan Desain Penelitian***

##### ***1. Pendekatan Penelitian***

Penelitian ini mengacu pada pendekatan penelitian kuantitatif. Menurut Nana S. Sukmadinata, penelitian kuantitatif didasari pada filsafat positivisme yang menekankan fenomena objektif yang dikaji secara kuantitatif atau dilakukan dengan menggunakan angka, pengolahan statistik, struktur, dan percobaan terkontrol.<sup>45</sup>

Pendekatan penelitian kuantitatif adalah suatu pendekatan penelitian yang secara primer menggunakan paradigma postpositivist dalam mengembangkan ilmu pengetahuan (seperti ilmu pemikiran tentang sebab akibat, reduksi kepada variabel, hipotesis, dan pertanyaan spesifik, menggunakan pengukuran dan observasi, serta pengujian teori), menggunakan strategi penelitian seperti eksperimen dan survey yang memerlukan data statistik.<sup>46</sup>

Penelitian dengan pendekatan kuantitatif menurut Azwar adalah penelitian yang menekankan pada analisis data numerical atau angka dengan metode statistika. Secara mendasar pendekatan kuantitatif dilakukan pada penelitian inferensial untuk menguji hipotesis serta menyandarkan hasil penelitian melalui probabilitas kesalahan penolakan hipotesis nihil.<sup>47</sup>

---

<sup>45</sup> Nana S Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Sinar BARu Algensindo, 2010), 53

<sup>46</sup> Emzir, *Metodologi Penelitian Pendidikan Kuantitatif dan Kualitatif*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2015), 28

<sup>47</sup> Syaifudin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2012), 5

Penulis menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif berlandaskan penulis ingin mengetahui apakah terdapat perbedaan hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran IPA dengan menggunakan media visual *pop up book* di *MIS Alkhairaat Kawatuna Palu* melalui tes yang akan diberikan. Pada tahap ini, penulis menggunakan penelitian eksperimen kuasi yang dimana kelas paralel IV A yang ditentukan sebagai kelas eksperimen dan IV B sebagai kelas kontrol dilakukan tindakan yang berbeda, yaitu pada kelas IV A proses belajar mengajar pada mata pelajaran IPA materi energi dan perubahannya akan menggunakan media *pop up book* dan pada kelas IV B tidak menggunakan media tersebut melainkan hanya dijelaskan dengan menggunakan metode ceramah.

## ***2. Desain Penelitian***

Desain penelitian adalah kerangka kerja yang digunakan untuk melaksanakan pendidikan sehingga menghasilkan penelitian yang efektif dan efisien. Sedangkan jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini yaitu penelitian eksperimen kuasi. Sugiyono mendefinisikan bahwa penelitian eksperimen yaitu penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap yang lain dalam kondisi yang terkendali.<sup>48</sup> Pendapat serupa juga dikemukakan oleh Suharsimi Arikunto yang mendefinisikan penelitian eksperimen merupakan penelitian yang dimaksudkan untuk mengetahui ada tidaknya akibat dari *treatment* pada subjek yang

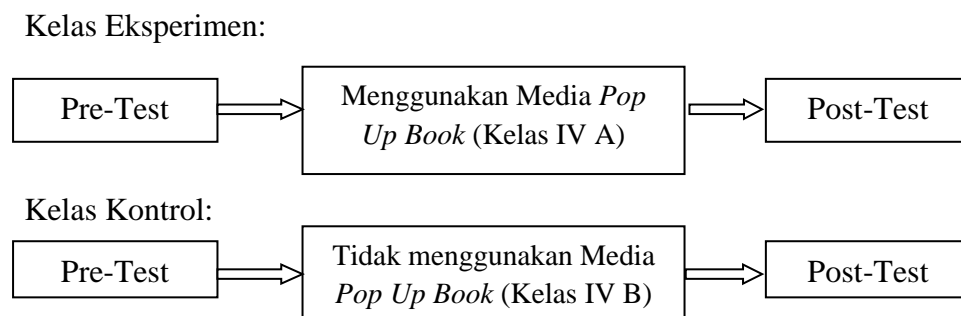
---

<sup>48</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2010), 110

diselidiki. Cara untuk mengetahuinya yaitu membandingkan satu kelas eksperimen yang diberi *treatment* dengan satu kelas pembanding yang tidak diberi *treatment*.<sup>49</sup>

Sugiyono menyatakan bahwa ciri utama dari *quasi experimental design* adalah pengembangan dari *true experimental design*, yang mempunyai kelompok kontrol namun tidak dapat berfungsi sepenuhnya untuk mengontrol variabel-variabel dari luar yang mempengaruhi pelaksanaan eksperimen.<sup>50</sup> Sebelum melakukan pembelajaran di kelas terlebih dahulu peneliti melakukan *pre-test* pada kelas kontrol dan kelas eksperimen menggunakan soal yang sama.

Berdasarkan pemaparan di atas dapat disimpulkan bahwa *quasi experimental design* adalah jenis desain penelitian yang memiliki kelas kontrol dan kelas eksperimen tidak dipilih secara *random*. Penulis menggunakan desain penelitian eksperimen kuasi karena dapat mengukur perubahan ataupun pengaruh yang terjadi setelah dilakukannya perlakuan yang berbeda. Pola rancangan yang digunakan yaitu:



Gambar 2.1 Pola Rancangan Penelitian

<sup>49</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), 130

<sup>50</sup> Ibid Sugiono, 111

Sugiono dalam skripsi Nirawati, pengaruh perlakuan adalah  $(O_2 - O_1) - (O_4 - O_3)$ ,<sup>51</sup> Seperti pada tabel 1 di bawah ini:

Tabel 1: Desain Penelitian

<b>Kelompok</b>	<b><i>Pre-test</i></b>	<b>Perlakuan</b>	<b><i>Post-test</i></b>
KE (Kelas IV <sub>A</sub> )	O <sub>1</sub>	X <sub>1</sub>	O <sub>2</sub>
KK (Kelas IV <sub>B</sub> )	O <sub>3</sub>	X <sub>2</sub>	O <sub>4</sub>

Keterangan :

KE : Kelas eksperimen

KK : Kelas kontrol

O<sub>1</sub> : *Pretest* kelas eksperimen

O<sub>3</sub> : *Pretest* kelas kontrol

X<sub>1</sub> : Perlakuan untuk kelas eksperimen dengan menggunakan media media *Pop Up Book*

O<sub>2</sub> : *Posttest* kelas eksperimen

O<sub>4</sub> : *Posttest* kelas kontrol

X<sub>2</sub> : Perlakuan untuk kelas kontrol dengan menerapkan pembelajaran langsung

---

<sup>51</sup>Nirawati, *Pengaruh Media Gambar Terhadap Hasil Belajar IPS Siswa Kelas V di SD Inpres 1 Kayumalue Pajeko*, (Palu: Fakultas FTIK Universitas Tadulako, 2018), 33



## B. Populasi dan Sampel

### 1. Populasi

Sugiyono menyatakan Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.<sup>52</sup>

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh peserta didik kelas IV A dan IV B di MIS Alkhairaat Kawatuna Palu yang berjumlah 57 orang. Berikut tabel yang bersumber dari data absen peserta didik kelas IV A dan B di MIS Al-Khairaat Kawatuna 2019 :

Tabel 2: Populasi Penelitian

No.	Kelas	Jumlah Peserta Didik		Jumlah
		Laki-laki	Perempuan	
1.	Kelas IV A	14	13	27
2	Kelas IV B	12	18	30
<b>Jumlah</b>		<b>26</b>	<b>31</b>	<b>57</b>

### 2. Sampel

Sampel adalah sebagai bagian populasi, sebagai contoh yang diambil dengan menggunakan cara-cara tertentu.<sup>53</sup> Guna menyederhanakan proses pengumpulan dan

<sup>52</sup> Sugiyono, *Metode penelitian kuantitatif*. (Bandung: Alfabeta, 2011), 147

<sup>53</sup> Sri Sumarni, *Metodologi Pendidikan Penelitian*, (Yogyakarta: Insan Madani, 2012), 110

pengolahan data, penulis menggunakan Teknik Sampling Random Sederhana (*Simple Random Sampling*).

Berkaitan dengan pengambilan jumlah sampel Suharsimi Arikunto berpendapat bahwa: Apabila subjek penelitian kurang dari 100, lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Namun jika jumlah subjeknya besar dapat diambil antara 10-15% atau 20-25% atau boleh seperlunya.<sup>54</sup>

Dari pendapat Suharsimi di atas, dapat diambil suatu kesimpulan bahwa jumlah populasi atau objek penelitian dalam penelitian ini kurang dari 100 yaitu 57 peserta didik. Maka sampel yang diambil yakni keseluruhan peserta didik. Keseluruhan sampel sebanyak 57 peserta didik, dapat dilihat dari tabel yang bersumber dari data olahan pada tabel 2, berikut tabelnya :

Tabel 3: Sampel Penelitian

No.	Kelas	Jumlah Peserta Didik		Jumlah
		Laki-laki	Perempuan	
1.	Kelas IV A	14	13	27
2	Kelas IV B	12	18	30
<b>Jumlah</b>		<b>26</b>	<b>31</b>	<b>57</b>

---

<sup>54</sup>Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*, Cet. IX, (Jakarta: Rineka Cipta, 1993), 102

### ***C. Variabel Penelitian***

Variabel merupakan suatu konsep yang mempunyai lebih dari satu nilai, keadaan, kategori dan kondisi.<sup>55</sup> Variabel penelitian yang dimaksudkan dalam penelitian ini terdiri atas variabel independen (bebas), yaitu penggunaan media visual *Pop Up Book* dan variabel dependen (terikat) yaitu hasil belajar peserta didik.

Variabel yang memberi pengaruh disebut variabel perlakuan (*Treatment Variabel*) yang berfungsi sebagai variabel bebas dan variabel yang diukur sebagai akibat dari variabel yang memberi pengaruh disebut sebagai variabel terikat (*Dependent Variabel*). Pada penelitian ini, keterikatan antar variabel bebas dengan variabel bebas, maupun antar variabel bebas dengan variabel terikat, sudah terjadi secara alami, dan penelitian dengan setting tersebut ingin melacak kembali jika dimungkinkan apa yang menjadi faktor penyebabnya.<sup>56</sup>

Variabel penelitian suatu sifat atau nilai dari orang, subjek, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari kemudian ditarik kesimpulannya.<sup>57</sup> Variabel ada penelitian ini ada dua variabel yaitu variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y):

1. Untuk variabel X yaitu Kelas yang Menggunakan Media Visual *Pop Up Book*.
2. Untuk variabel Y yaitu Hasil Belajar Peserta Didik Kelas IV A dan IV B dalam mata pelajaran IPA pokok bahasan Energi dan Perubahannya.

---

<sup>55</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2009), 118

<sup>56</sup> Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2016), 165

<sup>57</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: Rineka Cipta, 2008), 104.

#### ***D. Definisi Operasional***

Menurut Saifuddin Azwar, definisi operasional merupakan penjelasan atau konsep atau variabel penelitian yang ada dalam judul. Konsep atau variabel penelitian merupakan dasar pemikiran peneliti yang akan dikomunikasikan kepada para pembaca atau orang lain.<sup>58</sup> Definisi macam ini memberikan batasan atau arti suatu variabel dengan merinci hal yang harus dikerjakan oleh peneliti untuk mengukur variabel tersebut.

Oleh karena itu untuk menghindari kekeliruan penafsiran judul ini, maka dikemukakan definisi operasional dari variabel-variabel penelitian sebagai berikut:

1. Media Visual *Pop Up Book* pada mata pelajaran IPA pokok bahasan energi dan perubahannya di kelas IV paralel, yang dimana diberikan tindakan yang berbeda.
2. Hasil belajar peserta didik yang menggunakan media *Pop Up Book* dan yang tidak menggunakan media tersebut.

#### ***E. Instrumen Penelitian***

Instrumen adalah alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan informasi kuantitatif tentang variasi karakteristik variabel secara objektif.<sup>59</sup> Dalam hal ini, instrumen menjadi bagian yang sangat penting dalam kegiatan penelitian, karena dalam sebuah penelitian sangat dibutuhkan alat ukur yang akurat untuk menjawab

---

<sup>58</sup> Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2007), 60

<sup>59</sup> Ibnu Hadjar, *Dasar-dasar Metodologi Penelitian Kuantitatif dalam Pendidikan*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 1996), 160

permasalahan dan menguji hipotesis penelitian yang telah ditetapkan untuk menyimpulkan hasil penelitian.

Tahap pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu dilakukan dengan memberikan tes pada mata pelajaran IPA pokok bahasan Energi dan Perubahannya sebelum dan setelah berakhirnya setiap proses pembelajaran dengan perlakuan yaitu, pengajaran dengan penerapan media pembelajaran *Pop Up Book*. Pengumpulan data hasil penelitian ini dilakukan melalui pemberian tes hasil belajar yang berupa lembar tes pilihan ganda (*multiple choice test*). Langkah-langkah penyusunan tes hasil belajar IPA adalah sebagai berikut:

- 1) Tahap Persiapan, meliputi:
  - a. Penyusunan kisi-kisi soal tes hasil belajar disesuaikan dengan Kurikulum 2013 sesuai dengan standar isi buku Tematik pada kelas IV semester Ganjil.
  - b. Penyusunan item-item soal tes hasil belajar IPA untuk mengukur tingkat penguasaan materi pokok bahasan Energi dan Perubahannya pada peserta didik kelas IV A dan B di MIS Alkhairaat Kawatuna Palu.
- 2) Tahap Pelaksanaan, dengan memberikan tes sebanyak 10 nomor dalam bentuk pilihan ganda (PG) pada kedua kelompok, yaitu kelas kontrol dan kelas eksperimen untuk mengetahui hasil belajar sekaligus tingkat penguasaan materi peserta didik setelah perlakuan. Berikut merupakan kisi-kisi tes dalam pengukuran hasil belajar peserta didik :

Tabel 4: Kisi-kisi Tes

<b>Indikator</b>	<b>Nomor</b>
Menjelaskan pengertian energi dalam kehidupan sehari-hari.	1
Membedakan berbagai bentuk energi melalui pengamatan dan mendeskripsikan pemanfaatannya dalam kehidupan sehari-hari.	2-6
Menjelaskan hubungan bentuk energi dan perubahannya serta penerapannya dalam kehidupan sehari-hari.	7-9
Membedakan konsep energi kinetik dan energi potensial pada suatu benda yang bergerak.	10

#### ***F. Teknik Pengumpulan Data***

Teknik pengumpulan data yang dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

##### 1. Observasi

Observasi merupakan suatu teknik pengumpulan data yang dilakukan penulis dengan melihat secara langsung aktivitas peserta didik selama proses pembelajaran. Adapun teknik observasi yang digunakan pada penelitian ini adalah observasi secara langsung.

##### 2. Wawancara (*interview*)

Dalam hal ini, penulis mewawancarai langsung Kepala MIS Al-Khairaat Kawatuna, guna mengetahui perkembangan media pembelajaran yang telah diterapkan pada seluruh kelas di MIS AL-Khairaat Kawatuna serta pada guru kelas atau wali kelas IV (Empat) untuk lebih memperjelas media

pembelajaran yang sudah dan belum digunakan pada mata pelajaran IPA. Dalam kurikulum 2013 / K13, guru kelaslah yang menjadi guru bidang studi IPA, karena mata pelajaran IPA telah dimasukkan pada buku tematik terpadu.

Pada proses wawancara, penulis mewawancarai guru kelas IV A dan dua peserta didik di kelas IV A. informasi yang diperoleh dari hasil wawancara merupakan informasi pendukung hasil penelitian.

### 3. Tes

Tes ini berbentuk soal pilihan ganda (PG) dengan jumlah soal 10 item pada masing-masing Pre Test dan Post Test. Tes hasil belajar ini disusun oleh penulis dengan mengambil soal dari buku. Hal ini dilakukan karena soal dari buku sudah teruji validitas dan reliabilitasnya. Dalam penelitian ini, tes digunakan untuk mengetahui hasil belajar dan tingkat penguasaan materi peserta didik dalam menyelesaikan soal IPA dengan menerapkan media pembelajaran *Pop Up Book* terhadap penguasaan materi pada pokok bahasan yang telah diajarkan.

### ***G. Teknik Analisis Data***

Teknik analisis data merupakan cara yang digunakan untuk menguraikan keterangan-keterangan atau data yang diperoleh agar data tersebut dapat dipahami bukan oleh orang yang mengumpulkan data saja, tetapi juga orang lain. Pengolahan data dalam penelitian ini dilakukan dengan analisis statistik untuk pengolahan data hasil penelitian yang meliputi analisis deskriptif yang dimaksudkan untuk menjawab

rumusan masalah penelitian dan analisis inferensial untuk membuktikan hipotesis penelitian ini.

### 1. Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif digunakan untuk mendeskripsikan hasil belajar yang diperoleh peserta didik, baik kelompok eksperimen maupun kelompok kontrol. Untuk mendapatkan gambaran yang jelas tentang hasil belajar maka dilakukan pengelompokan dengan 5 (lima) kategori menurut Usman dalam skripsi Nurhdayanti, yaitu: <sup>60</sup>

Tabel 5: Kriteria Kategori Penguasaan Materi Peserta Didik

No.	Nilai	Kategori
1.	81 – 100 %	Sangat tinggi
2.	66 – 80 %	Tinggi
3.	56 – 65 %	Sedang
4.	41 – 55 %	Rendah
5.	0 – 40 %	Sangat rendah

Sumber: Skripsi Nurhdayanti

Menentukan nilai hasil belajar peserta didik berdasarkan skor yang diperoleh dengan rumus:<sup>61</sup>

$$N = \frac{w}{n} \times 100\%$$

---

<sup>60</sup> Nurhdayanti, *Pengaruh Penerapan Metode Pembelajaran Berbasis Proyek (Project Based Learning) Terhadap Penguasaan Materi Ekosistem Siswa Kelas X MA Nurul Iman Batu Lappa Kecamatan Sinjai Tengah Kabupaten Sinjai* (STKIP Muhammadiyah Bone: Pendidikan Matematika, 2016).

<sup>61</sup> Nana Sudjana, *Pendidikan Evaluasi Pengajaran* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2005), 36



Keterangan:

N : Nilai yang diperoleh

w : Jumlah soal yang benar

n : Banyaknya item soal

## 2. Statistik Inferensial

Untuk menguji hipotesis pada penelitian ini digunakan uji perbedaan dua rata-rata dengan dua uji pihak. Statistik yang digunakan adalah uji  $t$  dengan rumus:<sup>62</sup>

$$t \text{ hitung} = \frac{X_1 - X_2}{s \sqrt{\frac{1}{n_1} - \frac{1}{n_2}}} \quad S = \frac{(n_1 - 1)s_1^2 + (n_2 - 1)s_2^2}{n^1 + n^2 - 2}$$

Keterangan :

$X_1$  = Rata-rata skor kelompok eksperimen

$X_2$  = Rata-rata skor kelompok kontrol

$S_1$  = Standar deviasi kelompok eksperimen

$S_2$  = Standar deviasi kelompok kontrol

$n_1$  = Banyaknya responden kelompok eksperimen

$n_2$  = Banyaknya responden kelompok control

## 3. Uji Validitas

Uji validitas merupakan uji statistik yang digunakan untuk menentukan seberapa valid suatu item pertanyaan mengukur variabel yang diteliti. Dasar pengambilan keputusan uji validitas pada penelitian ini dengan cara

---

<sup>62</sup> Ibid, 39

membandingkan *corrected item-total correlation* dari jumlah pertanyaan atau pernyataan yang diajukan dengan nilai r-kritis sesuai kriteria Sugiyono yaitu sebesar 0,30.<sup>63</sup> Validitas adalah kebenaran dan keabsahan instrumen penelitian yang digunakan. Uji validitas item atau butir dapat dilakukan dengan menggunakan bantuan IBM SPSS *for windows* 21.<sup>64</sup>

#### 4. Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah tingkat keajekan instrumen saat digunakan kapan dan oleh siapa saja sehingga akan cenderung menghasilkan data yang sama atau hampir sama dengan sebelumnya.<sup>65</sup> Dengan kata lain, uji reliabilitas menunjukkan sejauh mana pengukuran dapat memberikan hasil yang tidak berbeda bila dilakukan pengukuran kembali pada subjek yang sama.

Sedangkan menurut Imam Ghozali bahwa Variabel dinyatakan reliabel apabila nilai *cronbach's alpha* > 0,60. Uji reliabilitas merupakan uji statistik yang digunakan untuk menentukan reliabilitas serangkaian item pertanyaan dalam keandalannya mengukur suatu variabel.<sup>66</sup>

#### 5. Uji Hipotesis

Menurut M. Toha Anggoro dalam skripsi Singgih Heriyanto, hipotesis dapat diartikan sebagai rumusan jawaban sementara atau dengan sehingga untuk membuktikan benar tidaknya dugaan tersebut perlu diuji, pada uraian diatas peneliti

---

<sup>63</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan R&D*, (Bandung: CV.ALFABETA, 2012), 127

<sup>64</sup>Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 19* (Semarang: BP Universitas Diponegoro, 2011), 45.

<sup>65</sup>Ibid, 46.

<sup>66</sup>Ibid, 56.

dapat saja mengajukan hipotesis dengan bertumpu pada hasil penelitian atau teori terdahulu. Berdasarkan rumusnya, hipotesis yang diajukan termasuk hipotesis asosiatif. Hipotesis asosiatif adalah suatu pernyataan yang menunjukkan dugaan antara hubungan antara dua variabel atau lebih.<sup>67</sup>

Kriteria pengujian  $H_0 : \mu_1 = \mu_2$  dan  $H_1 : \mu_1 \neq \mu_2$ . Hipotesis nol diterima bilamana  $t_{hitung} < t_{tabel}$ , dengan  $dk = (n_1 + n_2 - 2)$  dengan taraf signifikan  $\alpha = 0,05$ .<sup>68</sup> Dalam hal lain,  $H_0$  ditolak atau hipotesis alternatif diterima yaitu “Terdapat perbedaan hasil belajar peserta didik yang diberikan media visual *pop up book* dengan metode ceramah pada mata pelajaran IPA materi energi dan perubahannya kelas IV di MIS Alkhairaat Kawatuna Palu”

---

<sup>67</sup> Singgih Heriyanto, Pengaruh Penggunaan Media Benda Konkret terhadap Hasil Belajar IPA Siswa di SDN Negeri Gugus Kolopaking, (Universitas Negeri Yogyakarta: Pendidikan Pra Sekolah dan Sekolah Dasar, 2014).

<sup>68</sup> Ibid, 37

## BAB IV

### HASIL DAN PEMBAHASAN

#### A. Hasil Penelitian

Pada bagian ini akan dipaparkan beberapa bagian yaitu penyajian data hasil penelitian dan pengolahan/analisis data hasil penelitian.

##### 1) Penyajian Data Hasil Penelitian

Dalam pengolahan data hasil penelitian dilakukan pengolahan dan analisis statistik inferensial. Hasil analisis yang dimaksud adalah:

##### a. Analisis Statistik Deskriptif

Berdasarkan data pada lampiran, maka dapat diperoleh gambaran tentang karakteristik distribusi skor pada kedua kelompok responden terhadap penguasaan materi Energi dan Perubahannya. Gambaran kedua skor responden seperti terlihat pada tabel berikut.

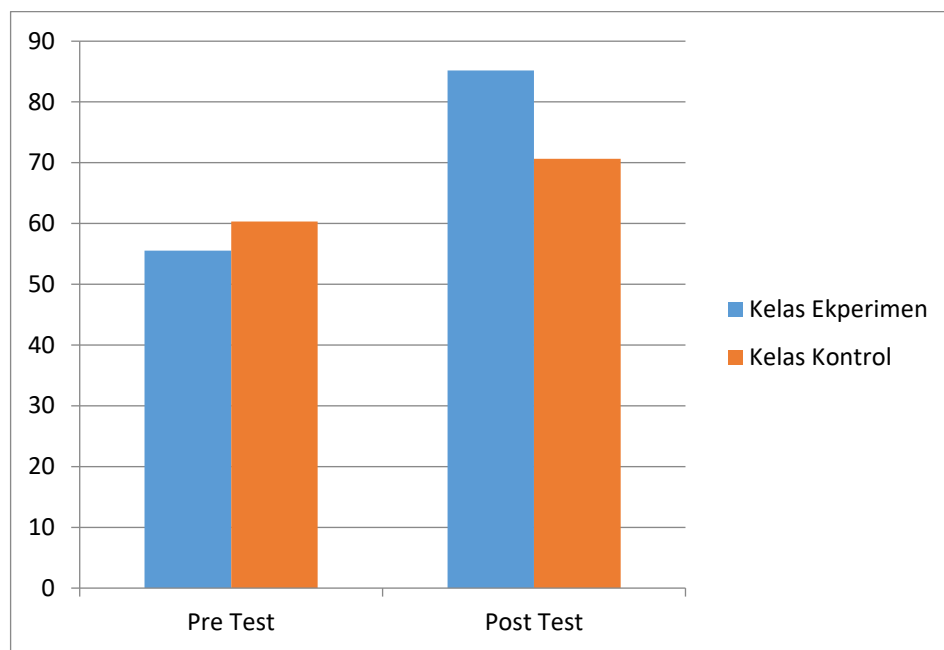
Tabel 6  
Distribusi Skor Penguasaan Materi pada mata pelajaran IPA pokok bahasan Energi dan Perubahannya Peserta didik Kelas IV A dan B

Skor	Eksperimen (A)		Kontrol (B)	
	Pre	Post	Pre	Post
Skor Terendah	40	70	60	60
Skor Tertinggi	70	100	70	90

Skor Rata-rata	55.56	85.18	60.33	70.67
Jumlah Sampel	27		30	

Tabel 6 di atas dapat digambarkan kedalam diagram *Column*

*Chart* sebagai berikut:



Gambar 3

Diagram *Column Chart* Skor Rata-rata Pre test dan Post Test Kelas Ekperimen dan Kelas Kontrol

Berdasarkan diagram pada gambar 3 di atas menunjukkan bahwa rata-rata post test peserta didik kelas eksperimen lebih tinggi dari pada kelas kontrol. Pada kelas kontrol menunjukkan bahwa rata-rata pre test peserta didik lebih tinggi dari kelas eksperimen, namun perolehan post test kelas kontrol lebih rendah dari pada kelas eksperimen. Hal tersebut membuktikan bahwa, meskipun pre test eksperimen rendah dari pre test kelas kontrol namun memiliki rata-rata post test yang lebih tinggi dari pada post test kelas

kontrol sehingga sudah dapat menggambarkan pengaruh media *Pop Up Book* terhadap hasil belajar peserta didik.

## **2) Penguasaan Materi Energi dan Perubahannya Peserta didik Kelas IV MIS Alkhairaat Kawatuna pada Kelompok Eksperimen**

Skor hasil pemberian tes yang menggambarkan penguasaan materi Energi dan Perubahannya pada peserta didik Kelas IV MIS Alkhairaat Kawatuna Palu, seperti yang terlihat pada Lampiran 1. Dari analisis deskriptif terlihat bahwa dari 27 peserta didik yang menjadi responden penelitian, skor tertinggi yang dapat diperoleh pada saat pre test adalah 70 skor terendah 40 , sementara skor tertinggi setelah dilakukan intervensi yakni 100 skor terendah adalah 70 sementara untuk skor rata-rata yakni 55,56 untuk Pre test dan setelah dilakukan intervensi skor beranjak naik menjadi 85.18.

Dari keseluruhan skor yang diperoleh responden jika dikelompokkan dalam 4 kategori, maka distribusi frekuensi, persentase, dan kategori penguasaan materi Energi dan Perubahannya pada peserta didik Kelas IV MIS Alkhairat Kawatuna Kota Palu dengan menerapkan media pembelajaran *Pop Up Book* dapat ditunjukkan pada tabel berikut:

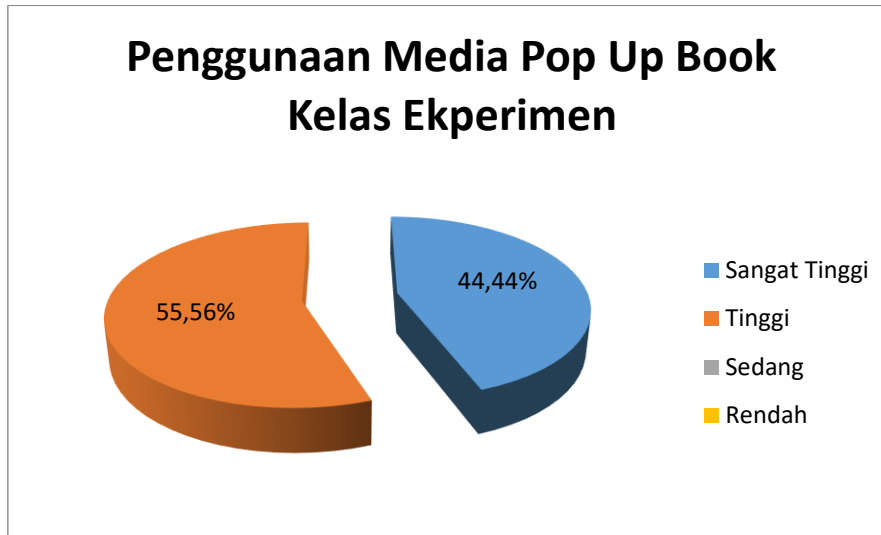
Tabel 7  
Distribusi Frekuensi, Persentase, dan Kategori Penguasaan Materi Energi dan Perubahannya Peserta didik pada Kelompok Eksperimen.

Interval skor	Penguasaan Materi	Frekuensi	Prosentase (%)	Kategori
90-100	81 – 100 %	12	44.44	Sangat tinggi
70-80	66 – 80 %	15	55,56	Tinggi
50-60	56 – 65 %	0	0	Sedang
20-40	41 – 55 %	0	0	Rendah
<b>Jumlah</b>		27	100	

Data dari Tabel 7 menunjukkan bahwa dari 27 peserta didik Kelas IV MIS Alkhairat Kawatuna Kota Palu yang diajar dengan menerapkan media pembelajaran *Pop Up Book* , terdapat 12 orang peserta didik (44.44%) yang memiliki penguasaan materi yang dikategorikan sangat tinggi, 15 orang peserta didik (55.56%) yang dikategorikan tinggi, 0 orang peserta didik (0%) yang dikategorikan sedang, 0 orang peserta didik (0%) yang dikategorikan rendah.

Hasil kategorisasi penguasaan materi energi dan perubahannya pada tabel 7 dapat pula digambarkan dalam bentuk diagram *Pie Chart* pada gambar 4 sebagai berikut:





Gambar 4  
Diagram *Pie Chart* Deskripsi Persentase Kategorisasi Penggunaan Media  
*Pop Up Book* Kelas Eksperimen

Berdasarkan gambar 4 di atas menunjukkan bahwa penguasaan Materi Energi dan Perubahannya penggunaan media *Pop Up Book* peserta didik kelas IVA pada kelompok eksperimen pada lingkaran berwarna merah yaitu 55,56% dengan kategori Sangat tinggi. Sedangkan pada lingkaran menunjukkan 44,44% dengan kategori Tinggi. Adapun kategori sedang dan rendah tidak tergambar pada diagram *Pie Chart* karena memiliki persentase 0% yang artinya tidak ada satupun siswa yang berada pada kategori tersebut pada kelas eksperimen.

**3) Penguasaan Materi Energi dan Perubahannya Peserta didik Kelas IV MIS Alkhairat Kawatna pada Kelompok Kontrol**

Skor hasil pemberian tes yang menggambarkan penguasaan materi Energi dan Perubahannya pada peserta didik Kelas IV MIS Alkhairat Kawatuna Kota Palu, seperti yang terlihat pada Lampiran 2. Dari analisis deskriptif terlihat bahwa dari 30 peserta didik yang menjadi responden penelitian, skor tertinggi yang dapat diperoleh pada saat Pre test adalah 70 setelah dilakukan intervensi angka tertinggi naik menjadi 90, sementara skor terendah pada saat Pre tes adalah 50 setelah dilakukan intervensi skor terendah yakni 60 sementara itu skor rata-rata 70,67.

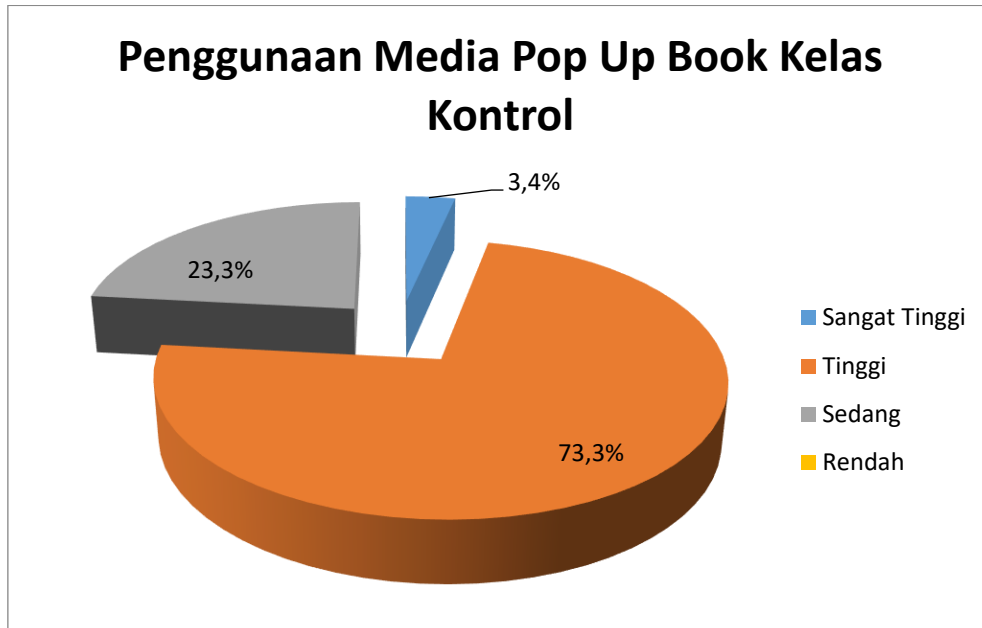
Dari keseluruhan skor yang diperoleh responden jika dikelompokkan dalam 4 kategori, maka distribusi frekuensi, persentase, dan kategori penguasaan materi Energi dan Perubahannya pada peserta didik Kelas IV MIS Alkhairat Kawatuna Kota Palu dengan menerapkan media pembelajaran *Pop Up Book* dapat ditunjukkan pada tabel 8 berikut:

Tabel 8  
Distribusi Frekuensi, Persentase, dan Kategori Penguasaan Materi Energi dan Perubahannya Peserta didik pada Kelompok Kontrol.

<b>Interval skor</b>	<b>Penguasaan Materi</b>	<b>Frekuensi</b>	<b>Prosentase (%)</b>	<b>Kategori</b>
90-100	81 – 100 %	1	3,4	Sangat tinggi
70-80	66 – 80 %	22	73,3	Tinggi
50-60	56 – 65 %	7	23,3	Sedang
20-40	41 – 55 %	0	0	Rendah
<b>Jumlah</b>		30	100	

Data dari Tabel 6 sebelumnya, menunjukkan bahwa dari 30 peserta didik Kelas IV MIS Alkhairat Kawatuna Kota Palu yang diajar dengan menerapkan media pembelajaran *Pop Up Book*, terdapat 1 orang peserta didik (3,4 %) yang memiliki penguasaan materi yang dikategorikan sangat tinggi, 22 orang peserta didik (73,3 %) yang dikategorikan tinggi, 7 orang peserta didik (23,3%) yang dikategorikan sedang, 0 orang peserta didik (0%) yang dikategorikan rendah.

Hasil kategorisasi penguasaan materi energi dan perubahannya pada tabel 8 untuk lebih jelasnya digambarkan dalam bentuk diagram *Pie Chart* pada gambar 3 sebagai berikut:



Gambar 5  
Diagram *Pie Chart* Deskripsi Persentase Kategorisasi Penggunaan Media *Pop Up Book* Kelas kontrol

#### b. Analisis Statistik Inferensial

Analisis statistik inferensial digunakan untuk membuktikan kebenaran hipotesis penelitian. Hipotesis yang diuji dengan menggunakan *uji-t* adalah bahwa penguasaan materi Energi dan Perubahannya pada peserta didik Kelas IV MIS Alkhairaat Kawatuna Palu yang menerapkan model pembelajaran Siklus Belajar berbeda dengan penguasaan materi siswa yang menerapkan metode ceramah.

Hasil penelitian ini didukung pula oleh hasil analisis secara inferensial. Berdasarkan perhitungan pada pengujian hipotesis di Lampiran 3, maka diketahui bahwa  $t_{hitung}$  sebesar 4,665, sedangkan nilai  $t_{tabel}$  dengan

derajat kebebasan (dk) =  $38 + 35 - 2 = 71$ , pada taraf signifikan  $\alpha = 5\%$  sebesar 1,994. Hasil tersebut menunjukkan bahwa nilai  $t_{hitung}$  lebih besar dari  $t_{tabel}$  ( $4,665 > 1,994$ ), sehingga hipotesis alternatif yang diajukan yaitu “Ada pengaruh penerapan media pembelajaran *Pop Up Book* terhadap hasil belajar pada peserta didik Kelas IV MIS Alkhairaat Kawatuna Palu” diterima.

Berdasarkan hasil uji analisis SPSS ditemukan bahwa nilai kisaran reliabilitas berada pada rentang 0,63. Hal ini menunjukkan bahwa variabel dinyatakan reliabel karena nilai *Cronbach's Alpha*  $> 0.60$ .

## ***B. Pembahasan***

Secara deskriptif, penelitian ini juga mengungkapkan bahwa penguasaan materi Energi dan Perubahannya pada peserta didik Kelas IV MIS Alkhairat Kawatuna Kota Palu pada pembelajaran dengan menerapkan metode ceramah (kelompok kontrol) secara umum termasuk dalam kategori rendah dengan skor rata-rata yang diperoleh peserta didik adalah 4 yang berada pada interval nilai 20 - 40 dengan tingkat penguasaan 41 – 55%. Di samping itu, ditunjang pula dengan data tingginya frekuensi atau persentase peserta didik yang memiliki penguasaan materi Energi dan Perubahannya yang dikategorikan dengan kategori sedang yaitu 15 orang dan kategori rendah yaitu 4 orang.

Berdasarkan analisis deskriptif tersebut, terlihat bahwa berdasarkan kategori dan skor rata-rata, terdapat perbedaan penguasaan materi Energi dan Perubahannya peserta didik Kelas IV MIS Alkhairaat Kawatuna Palu pada

pembelajaran antara kelompok kontrol dan kelompok eksperimen, dimana rata-rata skor penguasaan materi Energi dan Perubahannya peserta didik Kelas IV MIS Alkhairat Kawatuna Kota Palu yang diajar dengan penerapan media *Pop Up Book* adalah 85,18 sedangkan untuk kelompok kontrol berada pada skor rata-rata 70,67. Hal ini menunjukkan ada perbedaan yang signifikan dengan pemberian media *Pop Up Book* dengan tidak diberikan Media *Pop Up Book* terhadap hasil belajar peserta didik.

Setelah proses pembelajaran dengan menggunakan media visual *pop up book* di kelas eksperimen yaitu kelas IV A dengan 27 peserta didik, maka selanjutnya peneliti melakukan wawancara kepada guru kelas yang mana guru kelas tersebut berada diruangan pada saat berlangsung proses belajar mengajar yang dilakukan oleh peneliti. Adapun dua orang peserta didik yang di pilih sebagai responden untuk menanggapi proses pembelajaran IPA yang telah mereka lalui dengan menggunakan media *pop up book* pada materi energi dan perubahannya. Kedua peserta didik tersebut dipilih berdasarkan informasi yang diperoleh dari guru wali kelas IV A bahwasanya kedua peserta didik tersebut satu yang sering memiliki nilai tinggi dalam pembelajaran IPA, dan satu peserta didik lainnya adalah yang memiliki hasil belajar yang kurang baik selama pembelajaran IPA.

Proses wawancara kepada guru wali kelas IV A dan dua orang peserta didik sengaja dilakukan peneliti untuk membantu dan sebagai bentuk pendukung informasi hasil penelitian. Hasil penelitian wawancara akan mendeskripsikan

bagaimana pendapat guru wali kelas IV A terhadap penggunaan media *pop up book* terhadap materi energi dan perubahannya. Sedangkan untuk kedua peserta didik yang berada di kelas eksperimen akan mengungkapkan informasi mengenai bagaimana tanggapan peserta didik setelah melalui proses pembelajaran yang menggunakan media *pop up book* pada materi energi dan perubahannya.

Wawancara dilakukan dengan guru wali kelas di dalam kelas IV A setelah proses pembelajaran untuk mengetahui bagaimana tanggapan guru mengenai penggunaan media *pop up book* pada materi energi dan perubahannya. Sebelum masuk pada proses pembelajaran IPA dengan menggunakan media *pop up book*, peneliti sengaja mewawancarai guru wali kelas untuk mengetahui bagaimana proses pembelajaran IPA di kelas IV A sebelumnya. Menurut ibu Fajriah, “beberapa peserta didik kurang minat dengan mata pelajaran IPA karena mereka sulit mengingat materi yang telah diajarkan”.<sup>69</sup>

Adapun tanggapan lain mengenai pembelajaran IPA menurut ibu Fajriah adalah :

Selain peserta didik kesulitan dalam mengingat materi, guru wali kelas IV A juga kesulitan dalam menggunakan model pembelajaran yang inovatif dalam kegiatan pembelajaran, karena materi tidak terpenuhi semua dan peserta didik pasti akan ramai. Selain itu, guru wali kelas IV A kesulitan dalam membuat media pembelajaran karena keterbatasan waktu dan tenaga.<sup>70</sup>

Hasil belajar peserta didik di kelas IV A terhadap pembelajaran IPA masih banyak yang di bawah standar karena kurangnya minat peserta didik terhadap

---

<sup>69</sup> Fajriah S.Pd, Guru Wali Kelas, “Wawancara” Di Kelas IV A, Tanggal 13 Juni 2019.

<sup>70</sup> Ibid, Fajriah, Guru Wali Kelas

pembelajaran IPA dikarenakan suasana belajar yang membosankan seperti yang telah diutarakan oleh ibu Fajriah.

Hasil belajar peserta didik pada kelas IV A terhadap pembelajaran IPA masih banyak yang belum mencapai standar, ada beberapa peserta didik yang memperoleh nilai dibawah standar, kategori cukup, dan ada juga nilai peserta didik yang sudah memenuhi standar.<sup>71</sup>

Menurut Guru kelas IV A mengenai pembelajaran IPA di MIS Kawatuna yaitu upaya yang telah dilakukan guru agar pembelajaran IPA menjadi lebih menarik bagi peserta didik yaitu dengan mengajak peserta didik mengamati gambar-gambar yang menarik dibuku tematik seperti yang telah dijelaskan oleh ibu Fajriah.

Terdapat beberapa peserta didik yang kurang berminat sedangkan menggunakan media membutuhkan biaya, dan waktu namun dengan menggunakan buku tematik memudahkan guru untuk menguraikan materi pelajaran karena telah terarah dalam buku yang dilengkapi banyak gambar.<sup>72</sup>

Menurut salah satu peserta didik di kelas eksperimen sebelum diberi pelajaran menggunakan media Pop up Book.

Pelajaran IPA adalah pelajaran yang saya suka, tapi cepat membosankan karena materinya hanya dibuku tema yang sulit dipelajari dan ada prakteknya jadi kita hanya membayangkan proses saja.<sup>73</sup>

Sedangkan salah satu peserta didik lainnya mengungkapkan hal yang berbeda mengenai pelajaran IPA yang menyatakan bahwa pelajaran IPA memiliki “materi bacaan yang banyak dan sulit dipahami.”<sup>74</sup>

---

<sup>71</sup> Ibid, Fajriah, S.Pd, Guru Wali Kelas

<sup>72</sup> Ibid, Fajriah, S.Pd, Guru Wali Kelas

<sup>73</sup> Fitri Humaerah, Peserta didik kelas IV A, “Wawancara”, Ruangan Kelas IV A, Tanggal 13



Adapun tanggapan guru kelas IV A MIS Alkhairaat Kawatuna mengenai media *Pop Up Book* setelah penulis melakukan pengajaran pada pelajaran IPA dengan menggunakan media *Pop Up Book* pada tanggal 15 Juni di kelas IV A, yaitu :

Menggunakan Pop Up Book sangat membantu karena media tersebut menarik perhatian dan minat belajar peserta didik, mereka terlihat lebih fokus dan bersemangat mengikuti pelajaran. Dengan media tersebut peserta didik lebih aktif bertanya dan mudah untuk menguasai materi karena diuraikan dengan media yang menarik, Namun kembali lagi pada proses pembuatan media tersebut yang membutuhkan kreatifitas yang tinggi untuk mendesain dan membuatnya.<sup>75</sup>

Penulis menggunakan media *Pop Up Book* pada kelas eksperimen/Kelas IV A dengan 27 peserta didik mendapatkan Apresiasi dari guru kelas/guru wali dan peserta didik. Peserta didik menunjukkan respon yang sangat baik pada proses pembelajaran yang berlangsung. Umumnya peserta didik penasaran dan tertarik untuk mempelajari materi pelajaran IPA menggunakan media *Pop Up Book*. Berikut pendapat salah satu peserta didik kelas eksperimen/kelas IVA mengenai pembelajaran IPA materi Energi dan perubahannya menggunakan media *Pop Up Book* :

Jika media *Pop Up Book* di gunakan setiap pelajaran IPA saya sangat senang karena medianya cantik, seperti buku tapi didalamnya terdapat materi yang disertakan dengan gambar sehingga kami lebih cepat mengerti pelajaran yang diajarkan.<sup>76</sup>

---

<sup>74</sup> Moh. Ezhy Putra Negara, Peserta didik kelas IV A, “Wawancara”, Ruangan kelas IV A, Tanggal 13 Juni 2019

<sup>75</sup> Fajriah, S.Pd, Guru kelas IV A, “Wawancara”, Ruang kelas IV A, Tanggal 17 Juni 2019

<sup>76</sup> Fitri Humaerah, peserta didik kelas IV A, “Wawancara”, Ruang kelas IV A, Tanggal 17 Juni 2019

Sedangkan tanggapan lainnya dari peserta didik pada kelas eksperimen mengenai media *Pop Up Book* pada pelajaran IPA materi Energi Perubahannya mengungkapkan adanya peningkatan minat belajar jika menggunakan media tersebut.

Medianya menarik sehingga sebelumnya kurang suka pelajaran IPA karena materinya sulit dipahami, namun setelah belajar dengan media *Pop Up Book* kata-kata dalam materi telah mudah dipahami dan di lengkapi gambar sesuai dengan materinya.<sup>77</sup>

---

<sup>77</sup> Moh.Ezhy Putra Negara, Peserta didik kelas IV A, “Wawancara” Ruang kelas IV A, Tanggal 17 Juni 2019

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan pada data hasil penelitian yang telah dianalisis dengan pendekatan statistik deskriptif dan inferensial, maka diperoleh hasil penelitian yang dapat disimpulkan, yaitu :

1. Penerapan media pembelajaran Pop Up Book memberikan pengaruh positif terhadap peningkatan penguasaan materi Energi dan Perubahannya peserta didik Kelas IV MIS Alkhairat Kawatuna Palu. Hal ini didasarkan adanya perbedaan yang signifikan antara kelas eksperimen (penerapan media pembelajaran *Pop Up Book*) dengan kelas kontrol (penerapan metode ceramah). Hasil penelitian ini didukung dengan perhitungan statistik secara inferensial, dimana nilai  $t_{hitung}$  lebih besar dari  $t_{tabel}$  ( $4,66 > 1,994$ ), sehingga hipotesis alternatif yang diajukan yaitu “Terdapat perbedaan hasil belajar peserta didik yang diberikan media visual *pop up book* dengan metode ceramah pada mata pelajaran IPA materi energi dan perubahannya kelas IV di MIS Alkhairat Kawatuna Palu” diterima.
2. Hasil wawancara kepada guru dan peserta didik mengenai perbedaan hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran IPA dengan menggunakan media visual *Pop Up Book* di kelas IV A sangat diapresiasi oleh kepala sekolah, guru, dan peserta didik.

## ***B. Saran***

Agar diperoleh hasil yang maksimal dalam pengajaran IPA, sehubungan dengan hasil penelitian ini, maka disarankan beberapa hal yaitu:

1. Karena hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan media pembelajaran Pop Up Book kepada peserta didik memberikan hasil yang lebih baik dibandingkan metode ceramah, maka diharapkan kepada guru mata pelajaran IPA agar lebih sering menerapkan metode tersebut.
2. Diharapkan adanya penelitian serupa dengan mengambil populasi dan sampel yang lebih besar pada ide-ide yang lain atau pada bidang studi yang lain, atau dengan menambah variabel yang diteliti.
3. Diharapkan ada penelitian khusus tentang bagaimana memotivasi peserta didik agar menumbuhkan perhatian dalam belajar IPA.

## DAFTAR PUSTAKA

- Agustina, Lasia. *Pengaruh Penggunaan Media Visual Dan Minat Belajar Siswa Terhadap Hasil Belajar IPA Eksperimen Pada Siswa Kelas X SMK PGRI 20 Kecamatan Cibubur Jakarta Timur Tahun Ajaran 2009/2010*. Jakarta Timur: Universitas Jakarta, 2009.
- Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian*, Cet. IX. Jakarta: Rineka Cipta, 1993.
- \_\_\_\_\_. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta, 2008.
- \_\_\_\_\_. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta, 2010.
- Arsyad, Azhar. *Media Pembelajaran*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2011.
- Astriani. *Efektifitas Model Pembelajaran Improve Terhadap Hasil Belajar IPA Siswa Kelas VIII MTs Muhammadiyah Songing Kecamatan Sinjai Selatan Kab. Sinjai*. Kajuara: STKIP Muhammadiyah Bone, 2016.
- Azwar, Syaifuddin. *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2007.
- \_\_\_\_\_. *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2012.
- B, Dzuanda. *Perancangan Buku Cerita Anak Pop Up Tokoh-tokoh Wayang Berseri-Seri "Gatot Kaca"*. Surabaya: Desain Produk Institut Teknik Surabaya, 2011.
- Darsono. *Belajar dan Pembelajaran*. Semarang: Press, 2000.
- Emzir. *Metodologi Penelitian Pendidikan Kuantitatif dan Kualitatif*. Jakarta: Rajawali Pers, 2015.
- Estiyono, Edi. *Pendekatan Pembelajaran IPA SD/MI Amanah dalam KTSP*. Yogyakarta: Cokrokusuman, 2008.
- Farani Al, Dkk. *Selalu Berhemat Energi, Edisi Revisi*. Jakarta: Kemendikbud, 2014.
- Ghozali, Imam. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 19*. Semarang: BP Universitas Diponegoro, 2011.

- Hadjar, Ibnu. *Dasar-dasar Metodologi Penelitian Kuantitatif dalam Pendidikan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 1996.
- Hamalik, Oemar. *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: PT Bumi Aksara, 2011.
- \_\_\_\_\_. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Bumi Aksara, 2016.
- Harto, Kasino. *Desain Pembelajaran Agama Islam untuk Sekolah dan Madrasah*. Jakarta: Rajawali Pers, 2012.
- Haryono. *Pembelajaran IPA yang Menarik dan Mengasyikkan*. Yogyakarta: Kepel Press, 2013.
- Hernawan, Asep Herry. *Media Pembelajaran Sekolah Dasar*. Bandung: UPI Press, 2007.
- Iskandar, Sрни M. *Pendidikan Ilmu Pengetahuan Alam*. Jakarta: DIKTI, 1997.
- Iskandar, Syaifuddin. *Materi Mata Kuliah Belajar dan Pembelajaran*. NTB: Universitas Samawa, 2008.
- Jasim, Maskoeri. *Ilmu Alamiah Dasar*. Jakarta: Rajawali Pers, 2008.
- Jusup, Al Haryono. *Auditing Pengauditan Berbasis ISA*. Yogyakarta: Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen YPKN, 2013.
- Kustandi, Dkk. *Media Pembelajaran*. Bogor: Galia Indonesia, 2013.
- Muslich, Mansur. *Melaksanakan Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara, 2009.
- Nadya G Dula, Stefani. *Pengembangan Media Pop-Up Book pada Materi Bentuk Permukaan Bumi untuk Siswa Kelas III SDN Mangunsari Semarang*. Semarang: UNNES, 2017.
- Nirawati. *Pengaruh Media Gambar Terhadap Hasil Belajar IPS Siswa Kelas V di SD Inpres 1 Kayumalue Pajeko*. Palu: Fakultas FTIK Universitas Tadulako, 2018.
- Rusmaini. *Ilmu Pendidikan*. Palembang: Grafika Telindo Press, 2011.
- Rusman, *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Kencana, 2017.
- Samatowa, Usman. *Pembelajaran IPA di Sekolah Dasar*. Jakarta: Indeks, 2016.

- Sanaky, Hujair AH. *Media Pembelajaran*. Yogyakarta: Safiria Insania Press, 2009.
- Slameto. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Remaja Rosdakarya, 2008.
- Sudibyo, Bambang. *Permendiknas no.22 Tahun 2006 tentang Standar Kompetensi Lulusan untuk Satuan Pendidikan Dasar dan Menengah*. Jakarta: Depdiknas, 2006.
- Sudijono, Anas. *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: Rajawali, 2001.
- Sudjana, Nana. *Pendidikan Evaluasi Pengajaran*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2005.
- \_\_\_\_\_. *Media Pengajaran*. Bandung: Sinar Baru Algensindo, 2005.
- \_\_\_\_\_. *Cara Belajar Siswa Aktif dalam Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algensindo, 2011.
- Sudrajat, Akhmat. *Permendiknas no.23 Tahun 2006 tentang Standar Kompetensi Lulusan untuk Satuan Pendidikan Dasar dan Menengah*. Jakarta: Depdiknas, 2006.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2009.
- \_\_\_\_\_. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2010.
- \_\_\_\_\_. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung: Alfabeta, 2011.
- \_\_\_\_\_. *Metode Penelitian Kuantitatif dan R&D*. Bandung: CV.ALFABETA, 2012.
- Sukardi. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: PT Bumi Aksara, 2016.
- Sukmadinata, Nana S. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Sinar Baru Algensindo, 2010.
- Sumantri, Mulyani, Dkk. *Perkembangan Peserta Didik*, (Bandung: Universitas Terbuka, 2007.
- Sumarni, Sri. *Metodologi Pendidikan Penelitian*. Yogyakarta: Insan Madani, 2012.
- Suyono, Dkk. *Belajar dan Pembelajaran*. Bandung : PT. Remaja Rosdakarya, 2012.

Syaddad, Ahmad Farhan. *Undang-undang Sistem Pendidikan Nasional*. Yogyakarta: Graha Ilmu, 2005.

Syah, Muhibbin. *Psikologi Belajar*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2012.

Syaodih, Nana dan Ibrahim, R. *Perencanaan Pengajaran*. Jakarta: Rineka Cipta, 2010.

Thobroni, M. *Belajar dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2015.

Wisudawati dan Sulistiyowati. *Metodologi Pembelajaran IPA*. Jakarta: PT Bumi Aksara, 2014.

Y, Munadi. *Media Pembelajaran*. Jakarta: Gaung Persada Press, 2008.



**Soal Pre Test**

Nama :

Kelas / Smt. : IV (Empat) / I (Ganjil)

Mata Pelajaran : IPA ( Energi dan Perubahannya )

**A. Berilah tanda silang (x) pada huruf a, b, c, atau d pada jawaban yang paling benar!**

1. Energi adalah kemampuan untuk melakukan suatu ....
  - a. Gerak
  - b. Otot
  - c. Usaha
  - d. Tenaga
  
2. Baju yang basah akan menjadi kering karena energi .... Matahari.
  - a. Cahaya
  - b. Gerak
  - c. Bunyi
  - d. Panas
  
3. Saat kita berjemur di bawah terik matahari kita akan merasakan ....
  - a. Gerah
  - b. Basah
  - c. Panas
  - d. Dingin
  
4. Energi tidak dapat kita lihat namun dapat kita ....
  - a. Pegang
  - b. Rasakan
  - c. Bakar
  - d. Jemur
  
5. Benda berikut ini yang menghasilkan energi bunyi yaitu ....
  - a. Kulkas
  - b. Senter
  - c. Lampu
  - d. Radio

6. Alat musik gitar dapat mengeluarkan bunyi dengan cara ....
  - a. Digesek
  - b. Ditiup
  - c. Dipetik
  - d. Dipukul
  
7. Saat kita menggesekkan telapak tangan akan muncul ....
  - a. Energi cahaya
  - b. Energi listrik
  - c. Energi bunyi
  - d. Energi panas
  
8. Nelayan membutuhkan energi panas matahari untuk ....
  - a. Menggerakkan perahu
  - b. Menjemur padi
  - c. Menjala ikan
  - d. Mengonsumsi ikan asin
  
9. Perubahan energi yang terjadi pada radio adalah ....
  - a. Energi panas berubah menjadi energi bunyi
  - b. Energi listrik berubah menjadi energi cahaya
  - c. Energi listrik berubah menjadi energi bunyi
  - d. Energi bunyi berubah menjadi energi listrik
  
10. Perubahan energi listrik menjadi energi panas terjadi pada ....
  - a. Kipas angin
  - b. Kompor listrik
  - c. Handphone
  - d. Radio

**Soal Post Test**

Nama :

Kelas / Smt. : IV (Empat) / I (Ganjil)

Mata Pelajaran : IPA ( Energi dan Perubahannya )

**B. Berilah tanda silang (x) pada huruf a, b, c, atau d pada jawaban yang paling benar!**

1. Kemampuan melakukan usaha disebut ....
  - a. Energi
  - b. Gaya
  - c. Kekuatan
  - d. Daya
  
2. Di bawah ini yang bukan merupakan manfaat energi panas bagi kehidupan manusia adalah ....
  - a. Memasak makanan
  - b. Mendinginkan badan
  - c. Untuk mengeringkan makanan
  - d. Menyetrika pakaian
  
3. Pada malam hari, energi yang sangat dibutuhkan manusia adalah ....
  - a. Energi bunyi
  - b. Energi listrik
  - c. Energi cahaya
  - d. Energi panas
  
4. Sumber energi panas terbesar di bumi adalah ....
  - a. Bulan
  - b. Matahari
  - c. Angin
  - d. Panas Bumi
  
5. Sumber energi pada manusia berasal dari ....
  - a. Angin
  - c. Makanan

- b. Air  
d. Matahari
6. Benda yang mengalami perubahan energi listrik menjadi energi bunyi adalah  
a. Kompor  
c. Kipas angin  
b. Lampu Belajar  
d. Radio
7. Hak kita sebelum berangkat sekolah agar tubuh kita sehat dan mempunyai energi adalah ....  
a. Mendapat uang saku/ jajan  
b. Mendapat sepatu baru  
c. Mendapat sarapan  
d. Mendapat alat tulis baru
8. Baterai merupakan sumber energi dari ....  
a. Cahaya  
c. Bunyi  
b. Kimia  
d. Gerak
9. Perubahan energi yang terjadi pada benda jam adalah ....  
a. Energi kimia menjadi panas  
b. Energi kimia menjadi gerak  
c. Energi listrik menjadi cahaya  
d. Energi gerak menjadi bunyi
10. Perubahan pada lampu terjadi ....  
a. Energi panas menjadi energi listrik  
b. Energi listrik menjadi energi cahaya  
c. Energi listrik menjadi energi gerak  
d. Energi gerak menjadi energi listrik

### TABULASI SKOR DAN NILAI HASIL LEMBAR SOAL PRE TEST

Tabulasi skor dan nilai hasil penyebaran soal pre test di kelas IV A (Kelompok Eksperimen) MIS Alkhairaat Kawatuna Palu

No.	Nama Peserta Didik kelas IV A	No. Butir Pre Test										Jumlah	Nilai
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10		
1	Muhammad Rifly Amugrah	0	1	0	1	1	1	0	0	1	0	5	50
2	Ananda Amalia	1	0	1	0	1	1	1	0	0	1	6	60
3	Aprilia	1	1	0	1	0	1	1	1	1	0	6	60
4	Rafi Sya'ban	0	1	1	0	1	0	1	1	0	1	5	50
5	Moh. Ezhly putra negara	0	0	1	1	0	1	1	0	0	0	4	40
6	Apriliana	1	1	0	1	0	1	1	1	0	0	4	40
7	Zidan Riski	1	0	1	0	1	1	0	1	1	1	7	70
8	Moh. Al-faur	0	1	0	1	0	1	1	1	0	1	6	60
9	Kholifah Barakah Arumi	0	1	1	1	1	1	0	0	1	1	6	60
10	Alif Syaputra	0	0	1	0	1	1	1	0	1	0	5	50
11	Ty Sya'annama Putri	1	1	0	1	0	1	1	1	0	1	7	70
12	Aiska Anindia Putri	0	1	1	0	0	1	1	1	0	1	5	50
13	Frii Humacrah	1	1	1	1	0	1	0	0	0	1	6	60
14	Nadhifa Khairunnisa	1	0	0	1	1	0	1	1	0	1	6	60
15	Faizh Hafizh	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	6	60
16	Dimas Dwi Ardiansyah	0	1	1	0	1	1	1	0	1	0	6	60
17	Aini Alfia	1	0	0	1	1	1	0	1	1	0	5	50
18	Azzahra Gholiyah Azizah	1	1	0	1	0	1	1	1	0	1	5	50
19	Khalillah Rahma	1	0	0	1	1	1	1	1	1	0	5	50
20	Farah Andini Irsyaliyah	0	1	1	1	0	1	1	1	0	0	6	60
21	Izzaddin	1	1	0	1	1	1	0	1	1	0	6	60
22	Maulana Siddik Al-Ghazali	0	1	1	0	0	1	1	1	0	0	5	50
23	Arif Asyraf	1	0	1	1	0	1	1	0	0	1	6	60
24	Imyah Malika Zahwa	0	1	0	0	1	1	1	0	1	1	5	50
25	Muhammad Saundi	1	1	0	1	1	1	0	0	1	0	6	60
26	Najwa magfirah	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	6	60
27	Sekiah Monica	0	1	1	0	1	1	1	0	0	0	5	50

Kata-rata Nilai :

5,55556

## TABULASI SKOR DAN NILAI HASIL LEMBAR SOAL POST TEST

Tabulasi skor dan nilai hasil penyebaran soal post test di kelas IV A (Kelompok Eksperimen) MIS Alkhairaat Kawatuna Palu

No.	Nama Peserta Didik kelas IV A	No. Butir Post Test										Jumlah	Nilai	
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10			
1	Muhammad Rifly Anugrah	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	8	80
2	Amanda Amalia	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	8	80
3	Aprilia	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	9	90
4	Rafi Syg'ban	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	100
5	Moh. Ezhy putra negara	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	8	80
6	Apriliana	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	7	70
7	Zidan Riski	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	9	90
8	Moh. Al-fatur	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	8	80
9	Kholidah Barakah Arumi	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	8	80
10	Alif Syaputra	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	8	80
11	Ty Syfhamana Putri	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	8	80
12	Aleska Astindia Putri	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	9	90
13	Fitri Humaira	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	9	90
14	Nadhifa Khairunnisa	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	100
15	Fariz Hafizh	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	8	80
16	Dimas Dwi Ardiansyah	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	100
17	Ami Alifia	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	9	90
18	Azzahra Ghobiyah Azizah	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	8	80
19	Khalillah Rahma	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	100
20	Farah Andini Inyatalah	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	100
21	Izzaddin	1	1	1	0	0	1	1	0	1	1	1	8	80
22	Maulana Siddik Al-Ghazali	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	8	80
23	Arib Asyraf	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	9	90
24	Hayah Malika Zahwa	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	9	90
25	Muhammad Samdi	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	0	7	70
26	Najwa maqrafah	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	8	80
27	Sarkiah Monica	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	0	7	70

Rata-rata Nilai :

8,51852

## TABELASI SKOR DAN NILAI HASIL LEMBAR SOAL PRE TEST

Tabelasi skor dan nilai hasil penyebutan soal pre test di kelas IV B (Kelompok Experienen) MIS Alkhairat Karawang  
Paku

No.	Nama Peserta Didik Kelas IV B	No. butir pre test										Jumlah	Nilai				
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10						
1	Nobel Triana	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1	1	7	70	
2	Muda Rizki	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	11	110
3	Indah Mawati Pringgo	0	0	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	11	110
4	Muda Hana	1	0	1	1	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	11	110
5	Subarna	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	11	110
6	Agung	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	11	110
7	Prad Purdy	1	0	0	1	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	11	110
8	Agung Anindita	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	11	110
9	Prad Nur Wening	0	1	0	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	11	110
10	Ara Febiana	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	11	110
11	Agung Adelia	1	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	11	110
12	Mahmud Hikal	0	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	11	110
13	Syifa Mawati	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	11	110
14	Muda Zahar Ananda	1	0	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	11	110
15	Darwin	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	11	110
16	Toda Septia	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	11	110
17	Sedih Adelia	1	1	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	11	110
18	Agung Alf	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	11	110
19	Agung	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	11	110
20	Prad	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	11	110
21	Indah Cahya	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	11	110
22	Muda Hildaani	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	11	110
23	Syifa Syifa Lenora	1	0	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	11	110
24	Muda Sorana	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	11	110
25	Indah Rizka Rizka	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	11	110
26	Muda	1	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	11	110
27	Muda	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	11	110
28	Agung Nurana	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	11	110
29	Syifa Anindita	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	11	110
30	Syifa Pruninggini	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	11	110

Peserta Nilai

6.00000

100

### TABULASI SKOR DAN NILAI HASIL LEMBAR SOAL POST TEST

Tabulasi skor dan nilai hasil penyebaran soal post test di kelas IV B (Kelompok Kontrol) MIS Alkhairaat Kawatuna Palu

No.	Nama Peserta Didik kelas IV B	No. butir post test										Jumlah	Nilai
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10		
1	Vahid Thara	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	8	80
2	Moh. Rifki	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	8	80
3	Indrika Mutiara Helingo	0	1	1	0	1	1	1	0	0	6	60	
4	Moh. Bhuar	1	0	1	1	1	1	1	0	1	7	70	
5	Marsela	1	1	0	1	1	0	1	1	0	7	70	
6	Firgan	1	0	1	1	1	0	1	1	1	6	60	
7	Faizul Rofig	1	1	0	1	1	0	1	1	0	7	70	
8	Fatma Az-zahra	1	1	1	1	1	0	1	1	1	7	70	
9	Fuad Nur Wansyah	1	1	0	1	1	1	1	0	0	7	70	
10	Ara Febriana	1	1	1	1	1	1	1	1	0	7	70	
11	Anggun Odelia	1	1	0	0	1	1	1	1	1	7	70	
12	Muhammad Haikal	1	1	1	1	1	1	1	0	1	8	80	
13	Syella Mentari	1	1	1	1	1	1	1	1	0	9	90	
14	Moh. Zikran Ananda	1	0	1	0	1	0	1	1	0	6	60	
15	Deafiani	0	1	0	0	1	1	0	1	1	6	60	
16	Yuda Saputra	1	1	0	1	1	1	0	0	1	7	70	
17	Saekia Annelia	1	1	1	1	0	1	1	1	0	7	70	
18	Moh. Alif	1	1	0	0	1	1	0	1	0	6	60	
19	Argana	0	1	1	1	1	1	1	1	0	7	70	
20	Faisal	1	0	1	1	0	1	1	1	0	7	70	
21	Indah Cahya	1	1	1	1	1	0	1	1	0	7	70	
22	Mitha Holidayani	1	1	1	0	1	1	1	1	1	7	70	
23	Saja Syahra Tamara	1	1	1	0	1	1	1	0	1	8	80	
24	Winda Seberina	0	1	1	1	1	1	1	0	1	8	80	
25	Iedyaani Rahmadhani	1	1	1	1	0	1	1	1	0	7	70	
26	Illa	1	1	0	1	1	1	1	0	1	6	60	
27	Ahlin	0	1	1	1	1	1	0	1	1	8	80	
28	Agung Maulana	1	1	1	1	0	1	1	1	0	8	80	
29	Sindy Anugerah	1	1	1	1	1	0	1	1	1	8	80	
30	Stefi Pristaningrum	1	1	1	1	1	0	0	0	1	7	70	

Rata-rata Nilai :

7,06667



**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN  
(RPP)**

<b>Satuan Pendidikan</b>	<b>: MIS Al-Khairaat Kawatuna</b>
<b>Kelas / Semester</b>	<b>: IV A / 1</b>
<b>Tema 2</b>	<b>: Selalu Berhemat Energi</b>
<b>Sub Tema 1</b>	<b>: Macam-Macam Sumber Energi</b>
<b>Pembelajaran</b>	<b>: 1</b>
<b>Alokasi Waktu</b>	<b>: (1 x 35 menit) 1 x Pertemuan</b>

**A. KOMPETENSI INTI (KI)**

- KI 1 : Menerima, menjalankan dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
- KI 2 : Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya.
- KI 3 : Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca dan menanya) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah, dan tempat bermain.
- KI 4 : Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis, dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

**B. KOMPETENSI DASAR (KD) & INDIKATOR****IPA****Kompetensi Dasar (KD)**

- 1.1 Membedakan berbagai bentuk energi melalui pengamatan dan mendeskripsikan pemanfaatannya dalam kehidupan sehari-hari
- 1.2 Menyajikan laporan hasil pengamatan tentang teknologi yang digunakan di kehidupan sehari-hari serta kemudahan yang diperoleh oleh masyarakat dengan memanfaatkan teknologi tersebut.

**Indikator :**

- Mengidentifikasi berbagai bentuk energi dan menjelaskan manfaatnya dalam bentuk tulisan, melalui kegiatan observasi
- Melaporkan hasil pengamatan tentang manfaat sumber energi listrik bagi kehidupan manusia, setelah kegiatan observasi berbagai benda elektronik

**C. TUJUAN PEMBELAJARAN**

- Setelah melakukan pengamatan, siswa dapat menunjukkan energi dengan benar,
- Siswa dapat mengetahui macam-macam bentuk energi dan perubahannya
- Siswa dapat mendeskripsikan hasil pengamatan mengenai media dan perubahannya dalam kehidupan sehari-hari.

**D. MATERI PEMBELAJARAN**

- Definisi Energi,
- Sumber Energi,
- Macam-macam bentuk Energi, dan

- Perubahan-perubahan Energi.

#### E. METODE PEMBELAJARAN

- Pendekatan : Saintifik
- Metode : Simulasi, tanya jawab, penugasan dan mengamati media

#### F KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
<b>Pendahuluan</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Guru memberikan salam dan mengajak semua siswa berdo'a menurut agama dan keyakinan masing-masing.</li> <li>▪ Guru mengecek kesiapan diri dengan mengisi lembar kehadiran dan memeriksa kerapihan pakaian, posisi dan tempat duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran.</li> <li>▪ Menginformasikan tema yang akan dibelajarkan yaitu tentang "<i>Selalu Berhemat Energi</i>".</li> <li>▪ Guru menyampaikan tahapan kegiatan yang meliputi kegiatan mengamati, menanya, mengeksplorasi, mengomunikasikan dan menyimpulkan.</li> <li>▪ Sebelum memulai kegiatan inti, guru memberikan soal tes <i>pretest</i> dalam bentuk pilihan ganda sebanyak 10 nomor guna mengasah ingatan dan kepekaan adik-adik</li> </ul>	10 menit

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
	terhadap materi yang akan diajarkan. Setelah itu dikumpul.	
<b>Inti</b>	<p><b>Observasi</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Siswa melakukan pengamatan mengenai isi <i>Pop up book</i> pada materi energi dan perubahannya, mengidentifikasi kegunaan dan perubahan bentuk energi, serta mencatat hasil pengamatan. (<i>Mengamati</i>)</li> <li>▪ Guru memberikan soal <i>postest</i> dalam bentuk pilihan ganda sebanyak 10 nomor. Lalu diberikan waktu 10 menit kepada siswa untuk mengisi soal tersebut.</li> <li>▪ Siswa menarik kesimpulan tentang kegunaan benda serta hubungannya 5 bentuk energi, dengan mengajukan beberapa pertanyaan: (<i>Menanya</i>) dan (<i>Mengeplorasi</i>)</li> <li>▪ Guru mengkonfirmasi kesimpulan dengan teori yang ada. (<i>Mengkomunikasikan</i>)</li> </ul>	20 menit

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Bersama-sama siswa membuat kesimpulan / rangkuman hasil belajar selama sehari</li> <li>▪ Bertanya jawab tentang materi yang telah dipelajari (untuk mengetahui hasil ketercapaian materi)</li> <li>▪ Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk menyampaikan pendapatnya tentang pembelajaran yang telah diikuti.</li> <li>▪ Melakukan penilaian hasil belajar</li> <li>▪ Mengajak semua siswa berdo'a menurut agama dan keyakinan masing-masing (untuk mengakhiri kegiatan pembelajaran)</li> </ul>	5 menit

## G SUMBER DAN MEDIA PEMBELAJARAN

- Buku Pedoman Guru Tema : *Selalu Berhemat Energi* Kelas 4 (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2013).
- Buku Siswa Tema : *Selalu Berhemat Energi* Kelas 4 (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2013).

## H PENILAIAN PROSES DAN HASIL BELAJAR

1. Lembar kerja tes (*pretest* dan *posttest*) pada kelas eksperimen,
2. Lembar kerja tes (*pretest* dan *posttest*) pada kelas kontrol,

3. Mengukur jarak hasil belajar antara kelas kontrol dan kelas eksperimen dalam bentuk diagram interval, guna mengetahui media pop up book berpengaruh tidaknya pada hasil belajar peserta didik.

**Mengetahui**

**Kepala Sekolah,**

**Guru Wali Kelas IV A**

**Nur'Aini S.Pd.I**

**Fajriah, S.Pd**

**NIP. 19740325 200003 2 002**

**NIP.**

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN**  
**(RPP)**

<b>Satuan Pendidikan</b>	<b>: MIS Al-Khairaat Kawatuna</b>
<b>Kelas / Semester</b>	<b>: IV B / 1</b>
<b>Tema 2</b>	<b>: Selalu Berhemat Energi</b>
<b>Sub Tema 1</b>	<b>: Macam-Macam Sumber Energi</b>
<b>Pembelajaran</b>	<b>: 1</b>
<b>Alokasi Waktu</b>	<b>: (1 x 35 menit) 1 x Pertemuan</b>

**A. KOMPETENSI INTI (KI)**

- KI 1 : Menerima, menjalankan dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
- KI 2 : Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya.
- KI 3 : Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca dan menanya) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah, dan tempat bermain.
- KI 4 : Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis, dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

**B. KOMPETENSI DASAR (KD) & INDIKATOR****IPA****Kompetensi Dasar (KD)**

- 1.1 Membedakan berbagai bentuk energi melalui pengamatan dan mendeskripsikan pemanfaatannya dalam kehidupan sehari-hari
- 1.2 Menyajikan laporan hasil pengamatan tentang teknologi yang digunakan di kehidupan sehari-hari serta kemudahan yang diperoleh oleh masyarakat dengan memanfaatkan teknologi tersebut.

**Indikator :**

- Mengidentifikasi berbagai bentuk energi dan menjelaskan manfaatnya dalam bentuk tulisan, melalui kegiatan observasi
- Melaporkan hasil pengamatan tentang manfaat sumber energi listrik bagi kehidupan manusia, setelah kegiatan observasi berbagai benda elektronik

**C. TUJUAN PEMBELAJARAN**

- Setelah melakukan pengamatan, siswa dapat menunjukkan energi dengan benar,
- Siswa dapat mengetahui macam-macam bentuk energi dan perubahannya
- Siswa dapat mendeskripsikan hasil pengamatan mengenai media dan perubahannya dalam kehidupan sehari-hari.

**D. MATERI PEMBELAJARAN**

- Definisi Energi,
- Sumber Energi,
- Macam-macam bentuk Energi, dan



- Perubahan-perubahan Energi.

#### E. METODE PEMBELAJARAN

- Pendekatan : Saintifik
- Metode : tanya jawab, penugasan dan ceramah

#### F KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
<b>Pendahuluan</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Guru memberikan salam dan mengajak semua siswa berdo'a menurut agama dan keyakinan masing-masing.</li> <li>▪ Guru mengecek kesiapan diri dengan mengisi lembar kehadiran dan memeriksa kerapihan pakaian, posisi dan tempat duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran.</li> <li>▪ Menginformasikan tema yang akan dibelajarkan yaitu tentang "<i>Selalu Berhemat Energi</i>".</li> <li>▪ Guru menyampaikan tahapan kegiatan yang meliputi kegiatan mengamati, menanya, mengeksplorasi, mengomunikasikan dan menyimpulkan.</li> <li>▪ Sebelum memulai kegiatan inti, guru memberikan soal tes <i>pretest</i> dalam bentuk pilihan ganda sebanyak 10 nomor guna mengasah ingatan dan kepekaan adik-adik</li> </ul>	10 menit

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
	terhadap materi yang akan diajarkan. Setelah itu dikumpul.	
<b>Inti</b>	<p><b>Observasi</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Siswa melakukan pengamatan dengan mendengarkan penjelasan guru didepan kelas mengenai materi energi dan perubahannya, mengidentifikasi kegunaan dan perubahan bentuk energi, serta macam-macam energi. (<i>Mengamati</i>)</li> <li>▪ Guru memberikan soal <i>postest</i> dalam bentuk pilihan ganda sebanyak 10 nomor. Lalu diberikan waktu 10 menit kepada siswa untuk mengisi soal tersebut.</li> <li>▪ Siswa menarik kesimpulan tentang kegunaan benda serta hubungannya 5 bentuk energi, dengan mengajukan beberapa pertanyaan: (<i>Menanya</i>) dan (<i>Mengeplorasi</i>)</li> <li>▪ Guru mengkonfirmasi kesimpulan dengan teori yang ada. (<i>Mengkomunikasikan</i>)</li> </ul>	20 menit

<b>Kegiatan</b>	<b>Deskripsi Kegiatan</b>	<b>Alokasi Waktu</b>
<b>Penutup</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Bersama-sama siswa membuat kesimpulan / rangkuman hasil belajar selama sehari</li> <li>▪ Bertanya jawab tentang materi yang telah dipelajari (untuk mengetahui hasil ketercapaian materi)</li> <li>▪ Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk menyampaikan pendapatnya tentang pembelajaran yang telah diikuti.</li> <li>▪ Melakukan penilaian hasil belajar</li> <li>▪ Mengajak semua siswa berdo'a menurut agama dan keyakinan masing-masing (untuk mengakhiri kegiatan pembelajaran)</li> </ul>	5 menit

## **G SUMBER DAN MEDIA PEMBELAJARAN**

- Buku Pedoman Guru Tema : *Selalu Berhemat Energi* Kelas 4 (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2013).
- Buku Siswa Tema : *Selalu Berhemat Energi* Kelas 4 (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2013).

## **H PENILAIAN PROSES DAN HASIL BELAJAR**

1. Lembar kerja tes (*pretest* dan *posttest*) pada kelas eksperimen,
2. Lembar kerja tes (*pretest* dan *posttest*) pada kelas kontrol,

3. Mengukur jarak hasil belajar antara kelas kontrol dan kelas eksperimen dalam bentuk diagram interval, guna mengetahui media pop up book berpengaruh tidaknya pada hasil belajar peserta didik.

**Mengetahui**

**Kepala Sekolah,**

**Guru Wali Kelas IV B**

**Nur'Aini S.Pd.I**

**NIP. 19740325 200003 2 002**

**Asria, S.Pd.**

**NIP.**

**LAMPIRAN**  
**HASIL WAWANCARA**

**1. Wawancara Sebelum Menggunakan Media Visual *Pop Up Book***

- a. Hasil Wawancara Dengan Guru Kelas IV A Sebelum Menggunakan Media Pembelajaran Visual *Pop Up Book*

Nama Guru : Fajriah, S.Pd

Jabatan : Guru Kelas IV A MIS Alkhairaat Kawatuna Palu

Tempat wawancara : Ruang kelas IV A

Waktu Wawancara : Kamis, 13 Juni 2019

Peneliti : “Bagaimana minat peserta didik terhadap pelajaran IPA?”

Ibu Fajriah : “Peserta didik kurang berminat pada pelajaran IPA, karena mereka susah dalam mengingat materi yang saya ajarkan”.

Peneliti : “Kesulitan apa yang dihadapi selama pembelajaran IPA di kelas IV?”

Ibu Fajriah : “Saya merasa kesulitan dalam menggunakan model pembelajaran yang inovatif dalam kegiatan pembelajaran, karena materi tidak terpenuhi semua dan peserta didik pasti akan ramai. Saya juga kesulitan dalam membuat media pembelajaran karena keterbatasan waktu dan tenaga”.

Peneliti : “Bagaimana hasil belajar peserta didik kelas IV A terhadap pembelajaran IPA?”

Ibu Fajriah : “Hasil belajar peserta didik kelas IV A pada pelajaran IPA tidak baik semua, ada peserta didik yang memperoleh nilai di bawah standar kategori cukup, ada juga nilai peserta didik yang sudah memenuhi standar”.

Peneliti : “Bagaimana upaya yang dilakukan ibu agar pembelajaran IPA menjadi menarik bagi peserta didik?”

Ibu Fajriah : “Agar pembelajaran tematik menarik, saya mengajak peserta didik untuk mengamati buku tematik, karena didalam buku tematik terdapat gambar-gambar yang menarik, kemudian peserta didik saya instrusikan untuk mencari contoh dalam kehidupan sehari-hari tentang masalah - masalah alam (d disesuaikan dengan materi yang akan dipelajari)”.

Peneliti : “Pernakah ibu menggunakan media dalam pembelajaran IPA?”

Ibu Fajriah : “Jarang sekali, karena di dalam buku tematik sudah ada gambarnya dan sudah lengkap penjelasannya.

Peneliti : “Apakah ibu pernah menggunakan media *Pop Up Book* dalam pembelajaran IPA di Kelas IV A?”

Ibu Fajriah : “Belum pernah, saya baru mendengar media itu. Saya biasanya hanya menggunakan media gambar dalam bentuk poster.

b. Hasil Wawancara Dengan Peserta Didik Kelas IV A Sebelum Menggunakan Media Pembelajaran Visual *Pop Up Book*

Nama Peserta Didik : Fitri Humaerah

Jabatan : Peserta Didik Kelas IV A MIS Alkhairaat  
Kawatuna Palu

Tempat wawancara : Ruang kelas IV A

Waktu Wawancara : Kamis, 13 Juni 2019

Peneliti : “Apakah kamu suka dengan pelajaran IPA?”

Fitri : “Suka, tapi membosankan karena materinya cuma di buku tema mata pelajaran saja, hanya membaca terus”

Peneliti : “Apakah kamu mengalami kesulitan dalam memahami materi IPA?”

Fitri : “Saya mengalami kesulitan dalam materi IPA karena tidak ada praktek sehingga hanya membayangkan saja”

Peneliti : “Apakah kamu pernah belajar IPA dengan menggunakan media pembelajaran?”

Fitri : “Jarang sekali kak.. medianya pun hanya media gambar”

Peneliti : “Bagaimana nilaimu dalam pelajaran IPA?”

Fitri : “Nilaiiku standar karena kurang tertarik dengan pembelajaran  
IPA”

c. Hasil Wawancara Dengan Peserta Didik Kelas IV A Sebelum

Menggunakan Media Pembelajaran Visual *Pop Up Book*

Nama Guru : Moh. Ezhy Putra Negara

Jabatan : Peserta Didik Kelas IV A MIS Alkhairaat  
Kawatuna Palu

Tempat wawancara : Ruang kelas IV A

Waktu Wawancara : Kamis, 13 Juni 2019

Peneliti : “Apakah kamu suka dengan pelajaran IPA?”

Ezhy : “Kurang suka, karena bacaannya banyak”

Peneliti : “Apakah kamu mengalami kesulitan dalam memahami materi  
IPA?”

Ezhy : “Saya mengalami kesulitan dalam materi IPA karena  
menurutku materinya sulit saya pahami dalam buku tematik”

Peneliti : “Apakah kamu pernah belajar IPA dengan menggunakan media  
pembelajaran?”

Ezhy : “Pernah tetapi itu membosankan”

Peneliti : “Bagaimana nilaimu dalam pelajaran IPA?”



Ezhy : “Nilaiiku rendah”

## 2. Wawancara Sesudah Menggunakan Media Visual *Pop Up Book*

- a. Hasil Wawancara Dengan Guru Kelas IV A Sebelum Menggunakan Media Pembelajaran Visual *Pop Up Book*

Nama Guru : Fajriah, S.Pd

Jabatan : Guru Kelas IV A MIS Alkhairaat Kawatuna Palu

Tempat wawancara : Ruang kelas IV A

Waktu Wawancara : Senin, 17 Juni 2019

Peneliti : “Bagaimana pendapat ibu mengenai proses pembelajaran IPA dengan media *pop up book* ?”

Ibu Fajriah : “Sangat membantu, karena media tersebut menarik minat belajar peserta didik, mereka terlihat lebih fokus dan bersemangat mengikuti pelajaran, dengan media tersebut peserta didik lebih aktif bertanya dan mudah untuk menguasai materi karena diuraikan dengan media yang menarik.”

Peneliti : “Bagaimana menurut ibu jika menggunakan media *pop up book* pada setiap pembelajaran IPA?”

Ibu Fajriah : “Menurut saya bisa saja, tapi membutuhkan kreatifitas guru yang tinggi untuk mendesain dan membuat media tersebut”

Peneliti : “Menurut ibu, apakah kekurangan media *pop up book* pada pembelajaran IPA materi energi dan perubahannya ?”

Ibu Fajriah : “Sebenarnya tidak ada kekurangan yang begitu menonjol, hanya saja media tersebut sulit dalam pembuatannya”

b. Hasil Wawancara Dengan Peserta Didik Kelas IV A Sesudah Menggunakan Media Pembelajaran Visual *Pop Up Book*

Nama Peserta Didik : Fitri Humaerah

Jabatan : Peserta Didik Kelas IV A MIS Alkhairaat  
Kawatuna Palu

Tempat wawancara : Ruang kelas IV A

Waktu Wawancara : Senin, 17 Juni 2019

Peneliti : “Apakah kamu suka belajar IPA dengan menggunakan media *pop up book* ?”

Fitri : “Saya suka, karena dengan memnggunakan media itu saya bisa jadi cepat mengerti karena tidak lagi menghayal akan bentuk energi”

Peneliti : “Apakah kamu mengerti dan paham materi energi dan perubahannya dengan media *pop up book* ?”

Fitri : “Iya karena medianya cantik, seperti buku tapi materinya ada gambar-gambarnya. Saya lebih cepat mengerti pelajaran kalau langsung diperlihatkan contoh”

Peneliti : Bagaimana jika media *pop up book* di pakai guru disetiap pembelajaran IPA ?”

Fitri : “Sangat senang dan saya selalu ingin membaca materi pelajaran karena ingin melihat gambar yang ada di *pop up book*”.

c. Hasil Wawancara Dengan Peserta Didik Kelas IV A Sesudah

Menggunakan Media Pembelajaran Visual *Pop Up Book*

Nama Peserta Didik : Moh. Ezhy Putra Negara

Jabatan : Peserta Didik Kelas IV A MIS Alkhairaat  
Kawatuna Palu

Tempat wawancara : Ruang kelas IV A

Waktu Wawancara : Senin, 17 Juni 2019

Peneliti : “Apakah kamu suka belajar IPA dengan menggunakan media *pop up book* ?”

Ezhy : “Saya suka, karena gambarnya seperti hidup dan saya lebih mudah memahami isi materi energi dan perubahannya”

Peneliti : “Apakah kamu mengerti dan paham materi energi dan perubahannya dengan media *pop up book* ?”

Ezhy : “Iya karena medianya menarik. Saya yang sebelumnya kurang suka dengan mata pelajaran IPA karena menurutku itu sulit jadi suka dengan menggunakan media *pop up book* karena kata-katanya lebih mudah dipahami dan dilengkapi gambar yang pas dengan temanya”

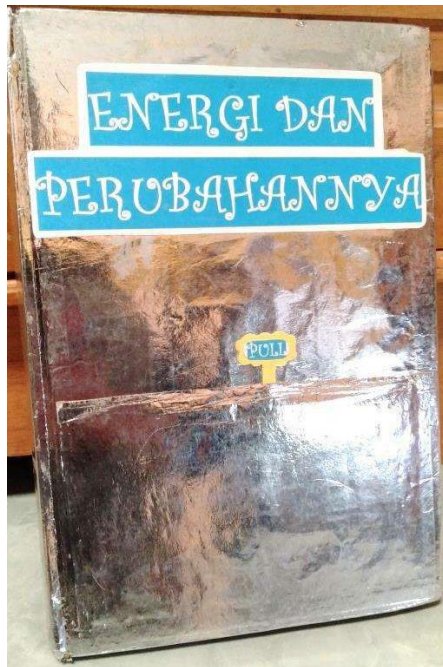
Peneliti : Bagaimana jika media *pop up book* di pakai guru disetiap pembelajaran IPA ?”

Fitri : “Itu bagus sekali. Jadinya saya akan jadi suka dengan pelajaran IPA dan tidak bermain di kelas lagi”.

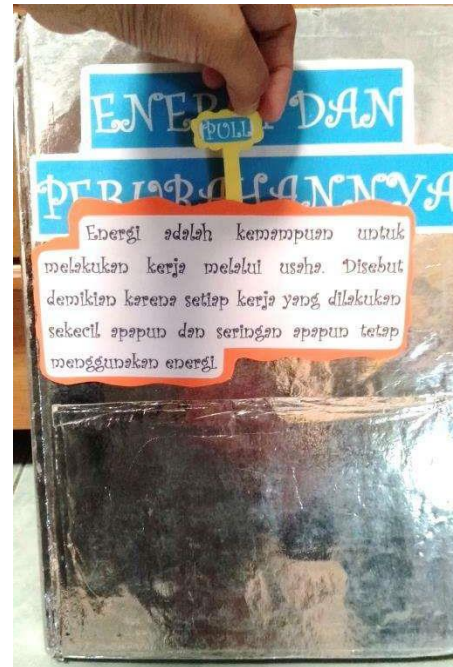
## FOTO DOKUMENTASI



## FOTO DOKUMENTASI MEDIA VISUAL POP UP BOOK



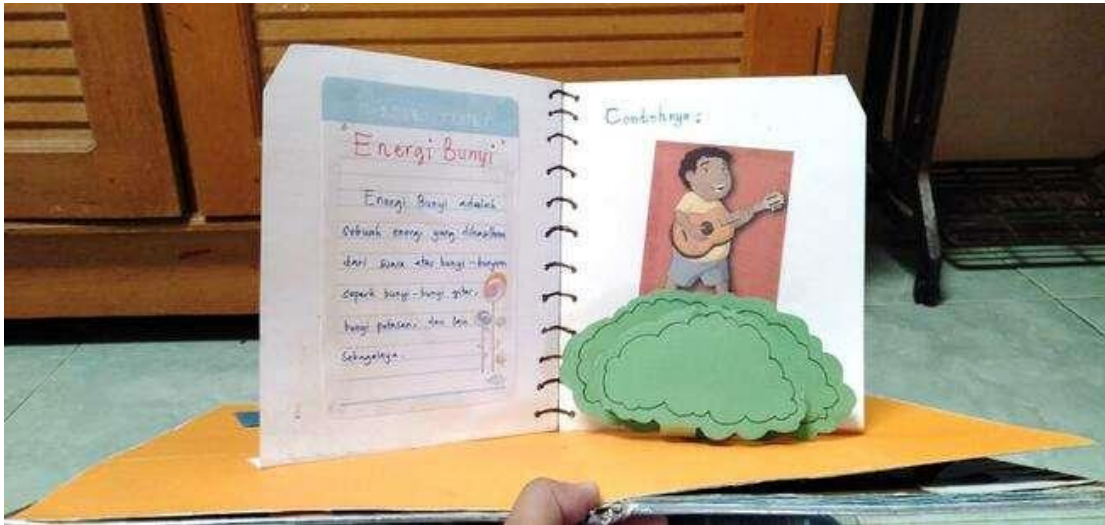
Cover Media Pop Up Book



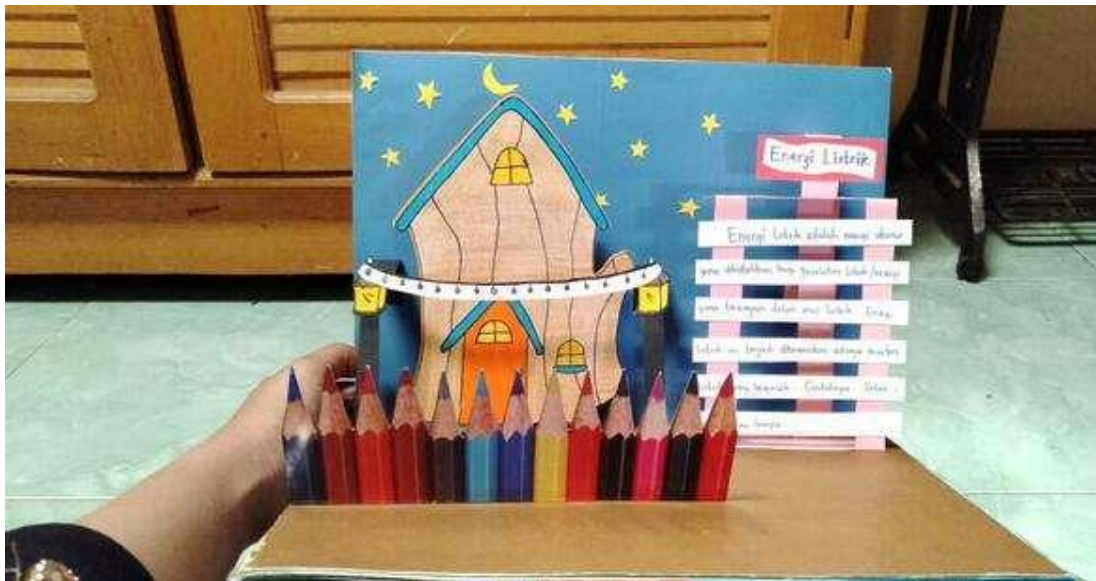
Ditarik, terdapat Pengertian Energi



Halaman 1 : Energi Panas



Halaman 2 : Energi Bunyi



Halaman 3 : Energi Listrik



Halaman 4 : Energi Mekanik



Halaman 5 : Energi Potensial





### Foto Dokumentasi



Izin untuk Penelitian dengan Kepala Madrasah MIS Alkhairaat Kawatuna Palu



Wawancara dengan Guru Wali Kelas IV A



Pengenalan di Kelas IV A



Pembagian Pre Test di kelas IV A



Menulis Judul Materi Energi dan Perubahannya



Mulai PBM dengan Media *Pop Up Book*



Mengaplikasikan Media Kepada Peserta Didik



Pembagian Post Test setelah Mengajar



Pengenalan di kelas IV B



Pembagian Pre Test



PBM dengan Metode Ceramah



PBM dengan Metode Ceramah



Pembagian Post Test



Pembagian Post Test

**DOKUMENTASI WAWANCARA BERSAMA PESERTA DIDIK  
KELAS EKSPERIMEN**



Wawancara bersama Fitri Humaerah kelas IV A



Wawancara bersama Moh. Ezhy Putra Negara kelas IV A

## LAMPIRAN

### Distribusi Frekuensi Tentang Media Pembelajaran Pop Up Book Kelas

#### Ekspreimen Fase Pre Test

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	40	2	7.4	7.4	7.4
	50	10	37,03	37,03	37,2
	60	13	48.1	48.1	48.1
	70	2	7.4	7.4	7.4
	80	0	0	0	0
	90	0	0	0	0
	100	0	0	0	100.0
	Total	27	100.0	100.0	

Minimum	Maximum	Mean	Median
40	70	60	60

**Distribusi Frekuensi Tentang Media Pembelajaran Pop Up Book Kelas  
Ekspreimen Fase Post Test**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	40	0	0	0	0
	50	0			
	60	0	0	0	0
	70	3	11.1	11.1	11.1
	80	12	44.5	44.5	44.5
	90	7	25.9	25.9	25.9
	100	5	18.5	18.5	18.5
Total		27	100.0	100.0	100.0

Minimum	Maximum	Mean	Median
40	70	60	60

**Distribusi Frekuensi Menggunakan Metode Ceramah di Kelas**

**Kontrol Fase Pre Test**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	40	0	0	0	0
	50	7	23.3	23.3	23.3
	60	15	50	50	50
	70	8	26.7	26.7	36.7
	80	0	0	0	0
	90	0	0	0	0
	100	0	0	0	100.0
Total		30	100.0	100.0	100.0

Minimum	Maximum	Mean	Median
50	70	60	60



**Distribusi Frekuensi Menggunakan Metode Ceramah di Kelas**

**Kontrol Fase Post Test**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	40	0	0	0	0
	50	0	0	0	0
	60	7	23.3	23.3	23.3
	70	8	26.7	26.7	36.7
	80	0	0	0	0
	90	0	0	0	0
	100	0	0	0	100.0
	Total	30	100.0	100.0	100.0



Pair	Pre Test Eksperimen - Post Test Eksperimen	- 2.96296E 1	10.912 76	2.1001 6	-33.94657	-25.31269	- 14.10 8	26	.000
Pair 2	Pre Test Kontrol - Post Test Kontrol	- 1.03333E 1	9.2785 7	1.6940 3	-13.79801	-6.86866	-6.100	29	.000

<b>Analisis Statistik Deskriptif</b>					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Pre Test Eksperimen	27	40.00	70.00	55.5556	7.51068
Post Test Eksperimen	27	70.00	100.00	85.1852	9.35224
Pre Test Kontrol	30	50.00	70.00	60.3333	7.18395
Post Test Kontrol	30	60.00	90.00	70.6667	7.84915
Valid N (listwise)	27				

<b>Reliability Statistics</b>	
Cronbach's Alpha	N of Items
.631	2

Output [Document1] - IBM SPSS Statistics Viewer

File Edit View Data Transform Insert Format Analyze DirectMarketing Graphs Utilities Extensions Window Help

Output Log Frequencies Notes Active Dataset Statistics Pre\_Test\_Eksperimen

```
FREQUENCIES VARIABLES=Pre_Test_Eksperimen
/STATISTICS=MINIMUM MAXIMUM MEAN MEDIAN MODE
/ORDER=ANALYSIS.
```

### Frequencies

[DataSet0]

#### Statistics

Pre\_Test\_Eksperimen

N	Valid	27
	Missing	0
Mean		55.56
Median		60.00
Mode		80
Minimum		40
Maximum		70

#### Pre\_Test\_Eksperimen

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 40	2	7.4	7.4	7.4
50	10	37.0	37.0	44.4
60	13	48.1	48.1	92.6
70	2	7.4	7.4	100.0
Total	27	100.0	100.0	

IBM SPSS Statistics Processor is ready. Unlocked ON 13:48 25/06/2019

The screenshot displays the IBM SPSS Statistics Viewer interface. The main window shows the following content:

- Output Log:** Shows the execution of the command: `FREQUENCIES VARIABLES=Post_Test_Eksperimen /STATISTICS=MINIMUM MAXIMUM MEAN MEDIAN MODE /ORDER=ANALYSIS.`
- Frequencies:** A table showing the distribution of 'Post\_Test\_Eksperimen' values.
- Statistics:** A summary table of statistical measures for 'Post\_Test\_Eksperimen'.
- Post\_Test\_Eksperimen:** A detailed frequency table with cumulative percentages.

Post_Test_Eksperimen	Value
N	Valid: 27
	Missing: 0
Mean	85.19
Median	80.00
Mode	80
Minimum	70
Maximum	100

Valid	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
70	3	11.1	11.1	11.1
80	12	44.4	44.4	55.6
90	7	25.9	25.9	81.5
100	5	18.5	18.5	100.0
Total	27	100.0	100.0	

The screenshot shows the SPSS Statistics interface. The 'Frequencies' dialog box is open, with 'Prüf\_Test\_Kontrol' selected in the 'Variable(s)' list. The 'Display' section is set to 'Normal'. The 'Format' section is set to 'Display'.

The output window shows the following statistics for 'Prüf\_Test\_Kontrol':

Statistic	Value
Sum	6033
Sum of Squares	6150
Mean	60.33
Minimum	50
Maximum	70

The output window also displays the following frequency table for 'Prüf\_Test\_Kontrol':

Frequency	Percent	Total Percent	Cumulative Percent
50	22.2	22.2	22.2
60	66.7	66.7	71.1
70	9.1	9.1	100.0
Total	20	100.0	100.0

Output Document1 - 800 9703 Student View

File Edit View Data Transform Layout Format Analyze Display Graphs Utilities Extensions Window Help

Output  
 Log  
 Frequencies  
 Tab  
 Histogram  
 Mean-Stddev  
 Statistics  
 Post\_Test\_Kernel

requencies variables: Post\_Test\_Kernel  
 /statistics:compute statistics with normal acc.  
 /circular:0.

**Frequencies**  
 (Table(s))

**Statistics**  
 Post\_Test\_Kernel

N	total	20
	missing	0
Mean		61.15
Std. Dev.		60.60
Min.		40
Maximum		99
Skewness		19

**Post\_Test\_Kernel**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Frequency
total	20	100.0	100.0	20
missing	0	.0	.0	0
Total	20	100.0	100.0	

SPSS Statistics Version 20.0.0.0





KEMENTERIAN AGAMA  
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALU  
 FAKULTAS TARBIYAH & ILMU KEGURUAN  
 Jl. Diponegoro No. 23 Telp. 0451-460798 Fax. 0451-460165 Palu 94221  
 email: humas@iainpalu.ac.id - website www.iainpalu.ac.id

### PENGAJUAN JUDUL SKRIPSI

Nama	: SITI NURRASYIDAH	NIM	: 151040002
TTL	: PALU, 17-06-1997	Jenis Kelamin	: Perempuan
Jurusan	: Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (S1)	Semester	: VI (Enam)
Alamat	: JL. MELATI NO.19	HP	: 0822 590 5000
Judul			

Judul I

Pengaruh minimnya tenaga pendidik terhadap hasil belajar siswa di MIS Al-Khairaat Kawatuna kota Palu


Judul II

Pengaruh kreatifitas penggunaan media visual Terhadap minat belajar siswa di MIS Al-Khairaat Kawatuna Kota Palu

Judul III

Pengaruh pendekatan pembelajaran kontekstual terhadap hasil belajar siswa di MIS Al-Khairaat Kawatuna Kota Palu

Palu, 17 Juli .....2018  
 Mahasiswa,

  
 SITI NURRASYIDAH  
 NIM. 151040002

Telah disetujui penyusunan skripsi dengan catatan :


Pembimbing I :

*Dr. Rustina, M.Pd.*

Pembimbing II :

*Komianti, S.Ag. M.Pd.1*

a.n. Dekan  
 Wakil Dekan Bidang Akademik  
 dan Pengembangan Kelembagaan,

  
 Dr. HAMLAN, M.Ag.  
 NIP.196906061998031002

Ketua Jurusan,

  
 NA'IMA, S.Ag., M.Pd.  
 NIP. 197510212006042001



الجامعة الإسلامية الحكومية فالو  
STATE INSTITUTE FOR ISLAMIC STUDIES PALU  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
Jl. Diponegoro No. 23 Palu Telp. 0451-460798 Fax. 0451-460165  
Website: www.iainpalu.ac.id, email: humas@iainpalu.ac.id

**BERITA ACARA  
SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI**

Pada hari ini Rabu, tanggal 8 bulan Mei tahun 2019, telah dilaksanakan Seminar Proposal Skripsi:  
Nama : Siti Nurrijdah  
NIM : 15.1.09.0002  
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI - .....)  
Judul Skripsi : Pengaruh Penggunaan Media Visual Pop Up Book Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik pada Mata Pelajaran IPA di MIS Al-Khairaat Kawatuna Palu.  
Pembimbing :  
I. Dr. Rustina, M.Pd  
II. Kasmianti, S.Ag., M.Pd.1  
Penguji : Hanka, S.Ag., M.Ag

**SARAN-SARAN PENGUJI/PEMBIMBING**

NO.	YANG DINILAI	NILAI	PERBAIKAN
1.	ISI	92	
2.	BAHASA & TEKNIS PENULISAN	92	
3.	METODOLOGI	92	
4.	PENGUASAAN	92	
5.	RUMAH		
6.	NILAI RATA-RATA	92.	

Pembimbing I,  
Dr. Rustina, M.Pd  
NIP. 1972 04 03 200312 2 003

Pembimbing II,  
Kasmianti, S.Ag., M.Pd.1  
NIP. 1978 04 06 200312 2 001

Palu, 8 Mei 2019  
Penguji  
Hanka, S.Ag., M.Ag  
NIP. 1973 03 08 200112 1 003

Mengetahui  
a.n. Dekan  
Ketua Jurusan PGMI,  
Elya, S.Ag., M.Ag.

KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PALU  
NOMOR : 213 TAHUN 2018

TENTANG

PENUNJUKAN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PALU

DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN IAIN PALU

- Menimbang a. bahwa penulisan karya ilmiah dalam bentuk skripsi merupakan salah satu syarat dalam penyelesaian studi pada jenjang Strata Satu (S1) di Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Palu. Untuk itu dipandang perlu menunjuk pembimbing proposal dan skripsi;
- b. bahwa saudara yang tersebut namanya di bawah ini dipandang cakap (mampu) melaksanakan tugas tersebut.
- c. bahwa berdasarkan point a dan b perlu ditetapkan keputusan Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Palu.
- Mengingat 1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005, tentang Guru dan Dosen;
3. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012, tentang Pendidikan Tinggi;
4. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014, tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
5. Peraturan Presiden RI Nomor 51 Tahun 2013 tentang Perubahan Status STAIN Palu menjadi IAIN Palu;
6. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 92 Tahun 2013 tentang Organisasi dan Tata Kerja IAIN Palu;
7. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 234/U/2000 tentang Pedoman Pendirian Perguruan Tinggi;
8. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 178/U/2001 tentang Gelar dan Lulusan Perguruan Tinggi;
9. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 184/U/2001 tentang Pedoman, Pengawasan, Pengendalian, dan Pembinaan Program Diploma, Sarjana dan Pascasarjana di Perguruan Tinggi;
10. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 004/U/2002 tentang Akreditasi Program Studi pada Perguruan Tinggi;
11. Keputusan Menteri Agama Republik Indonesia No. 49/In.13/KP.07.6/01/2018 tentang Pengangkatan Pejabat Pelaksana Akademik Institut Agama Islam Negeri Pada Masa Jabatan 2017-2021.

MEMUTUSKAN

- Menetapkan : KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PALU TENTANG PENUNJUKAN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PALU
- Pertama : Menunjuk Saudara (i):
1. Dr. Rustina, M.Pd
2. Kasmia, S.Ag, M.Pd.I
- Masing-masing sebagai Pembimbing I dan II bagi Mahasiswa:
- Nama : Siti Nurasyidah
- Nomor Induk : 15.1.04.0002
- Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah.
- Judul Skripsi : "PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA VISUAL TERHADAP <sup>Hasil</sup> ~~MINAT~~ BELAJAR SISWA DI MIS AL-KHAIRAAAT KAWATUNA KOTA PALU."
- Kedua : Tugas Pembimbing tersebut adalah membimbing dan mengarahkan mahasiswa, mulai penyusunan proposal sampai selesai menjadi sebuah karya ilmiah yang berkualitas dalam bentuk skripsi;
- Ketiga : Segala biaya akibat diterbitkannya keputusan ini dibebankan pada DIPA IAIN Palu Tahun Anggaran 2018;
- Keempat : Salinan keputusan ini disampaikan kepada masing-masing yang bersangkutan untuk dilaksanakan sebagaimana mestinya.
- Kelima : Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan bahwa apabila di kemudian hari terdapat kekeliruan akan diperbaiki sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Palu  
Pada Tanggal : 17 Juli 2018



Dr. Mohamad Idhan, S. Ag., M. Ag.  
NIP. 19720126 200003 1 001

Tembusan Yth:  
1. Rektor IAIN Palu

**KARTU SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PALU**

NAMA : Sidi Nuraghdah  
 NIM : 15-1-04-0002  
 JURUSAN : PGMI snt. c/2015

HARI/TANGGAL	NAMA	JUDUL SKRIPSI	DOSEN PEMBIMBING	TANDA TANGGA PEMBI
Tanggal 15/1/2016	Anggrita	Banala Pembala Bina Pendidikan Agama Islam pada tingkat SMP/MTs dalam kerangka Bimbingan Masyarakat/Manajemen Pendidikan 2015 & Suku Negeri I Palu.	1. Drs. Bahdar, M.H.I 2. Keendin Yusus, S.Pd.I, M.Pd	
Sonny, 16 Juli 2015	Sadaratik	Uraian mengenai perkembangan kesadaran sosial melalui pemerintahan di kelurahan & desa di Palu, Sulawesi Tengah	1. Dr. H. Muli Jabir, M.Pd.I 2. Par'om, S.Ag, M.Pd.I	
Selasa 17 Juli 2015	Sidi Nugum	Peranan Strategi Pembelajaran Learning Storytelling acquisition pada mata pelajaran Fiqih fiqh Al-Koranah Tembu	1. Dra. Retohah, M.Pd. 2. Dr. H. Ahmad Sahri, Lc. MIA	
Selasa 17 Juli 2015	Abdu Khair	Metode Haurer dalam Pembelajaran Bahasa Arab di Pondok Pesantren Palu, Sulawesi Tengah	1. Dr. H. Muli Jabir, M.Pd.I 2. Dr. H. Ahmad Sahri, Lc. MIA	
Selasa 17 Juli 2015	Nur Oktaviana	kegiatan guru PAI dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran PAI kurikulum 2013 di SMA/MA Palu	1. Drs. Puhi Tabuan, M.Pd 2. Drs. Mukhammad Nur Korpof, M.Pd	
Selasa 22 Januari 2015	Nurul Mukminah	Analisis keagamaan dalam Persepsi Ulama' Arab pada nilai & di nilai agama Islam pada	1. Dr. Mohamad Idris, S.Ni, M.Ag 2. Drs. Thalib, M.Pd	
Jum'at, 25/01/2015	Nurhidah	Pengaruh persepsi atau interpretasi & penanganannya (studi kasus di SDN Inpres Kumbaha)	1. Drs. Riisa, M.Pd 2. Tha. Fahma, Spd, M.Pd	
Konert 07 Februari 2015	Nurhasani	Evaluasi Penerapan Kurikulum 2013 di SDN & PAU	1. Drs. Thalib, M.Pd 2. Kurnawati, S.Pd, M.Pd	
Senin, 1 April 2015	Nur Kelimah Tugyi Sidi	Pengaruh pemanfaatan lingkungan sebagai sumber belajar	1. Hanks, S.Ag, M.Ag 2. Kurnawati, S.Pd, M.Pd	
Konert 25 April 2015	Nur Asid	Keperan Guru dalam Manajemen Mutu di PAU Palu	1. Drs. Mukhammad Nur Korpof, M.Pd 2. Kurnawati, S.Pd, M.Pd	

Kartu ini merupakan persyaratan untuk mendaftar seminar mengenai ujian skripsi



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALU

الجامعة الإسلامية الحكومية فالو  
STATE INSTITUTE FOR ISLAMIC STUDIES PALU  
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN  
Jl. Diponegoro No. 23 Palu Telp. 0451-460798 Fax. 0451-460165  
Website : [www.iainpalu.ac.id](http://www.iainpalu.ac.id), email : [humas@iainpalu.ac.id](mailto:humas@iainpalu.ac.id)

Nomor : 1142/In.13/F.I/PP/00.9/06/2019 Palu, 11 Juni 2019  
Lampiran : -  
Hal : Izin Penelitian Untuk  
Menyusun Skripsi

Yth, Kepala Sekolah MIS Al-Khairat Kawatuna Palu  
di  
Tempat

Assalamualaikum w.w

Dengan hormat, dalam rangka menyusun Skripsi Mahasiswa pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Palu :

Nama : Siti Nurasyidah  
NIM : 15.1.04.0002  
Tempat Tanggal Lahir : Palu, 17 Juni 1997  
Semester : VIII (Delapan)  
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah  
Alamat : Jl. Melati No. 19  
Judul Skripsi : PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA VISUAL POP UP BOOK TERHADAP HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK PADA MATA PELAJARAN IPA DI MIS AL-KHAIRAT KAWATUNA PALU  
No. HP : 082259109600

Dosen Pembimbing :  
1. Dr. Rustina, M.Pd.  
2. Kasmianti, S.Ag, M.Pd.I

maka bersama ini kami mohon kiranya agar mahasiswa yang bersangkutan dapat diberi izin untuk melaksanakan penelitian di MIS Al-Khairat Kawatuna Palu.

Demikian, atas perkenannya diucapkan terima kasih.

Wassalam,



Dr. Mohamad Idhan, S.Ag., M.Ag.  
NIP. 19720126 200003 1 001

Tembusan :  
1. Rektor IAIN Palu;  
2. Kepala Biro AUAK IAIN Palu;  
3. Dosen Pembimbing;  
4. Mahasiswa yang bersangkutan.



**MAJELIS PENDIDIKAN ALKHAIRAAT  
MADRASAH IBTIDAIYAH ALKHAIRAAT KAWATUNA**  
Alamat : Jl. Melati No. 21 Kel. Kawatuna Kec. Mantikulore  
Kota Palu – Sulawesi Tengah (94123)

**SURAT KETERANGAN PENELITIAN**

No : 144/UM-6/MIA.K/VI/2019

Berdasarkan surat Permohonan Izin Penelitian dari Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Palu Nomor : 1142/In.13/F.I/PP.00.9/06/2019.

Dengan ini menerangkan bahwa nama tersebut di bawah ini :

Nama	: Siti Nurrasyyidah
Nim	: 15. 1. 04. 0002
Program Studi	: Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Judul	: PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA VISUAL POP UP BOOK TERHADAP HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK PADA MATA PELAJARAN IPA DI MIS. ALKHAIRAAT KAWATUNA PALU

Benar telah melaksanakan Penelitian di MIS. Alkhairaat Kawatuna Palu pada tanggal 12 s/d 18 Juni 2019. Dalam rangka melakukan penelitian dengan mengajar menggunakan media *Pop Up Book*, penyebaran tes *pre test* dan *post test*, wawancara dan pengambilan sejumlah dokumen mengenai penelitian "PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA VISUAL POP UP BOOK TERHADAP HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK PADA MATA PELAJARAN IPA DI MIS. ALKHAIRAAT KAWATUNA PALU".

Demikian surat ini diberikan untuk diperlukan sebagaimana mestinya.

Palu, 19 Juni 2019

Kepala Madrasah,

**NUR AINI, S. Pd.I**

NIP.19740325 200003 2 002

**SURAT KETERANGAN VALIDITASI**

Yang bertanda tangan di bawah ini, selalu validator instrumen lembar soal tes *pre test* dan *post test* menerangkan bahwa:

Nama : Siti Nurraiydah  
NIM : 15.1.04.0002  
Fakultas/Prodi : FTIK/PGMI  
Judul Proposal Skripsi : Pengaruh Penggunaan Media Vidual *Pop Up Book*  
Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Pada Mata  
Pelajaran IPA Di MIS Alkhairaat Kawatuna Palu

Setelah memeriksa dan mencermati instrument penelitian, maka instrumen lembar soal tes *pre test* dan *post test* tersebut dinyatakan telah memenuhi validitas isi dan layak digunakan untuk penelitian.

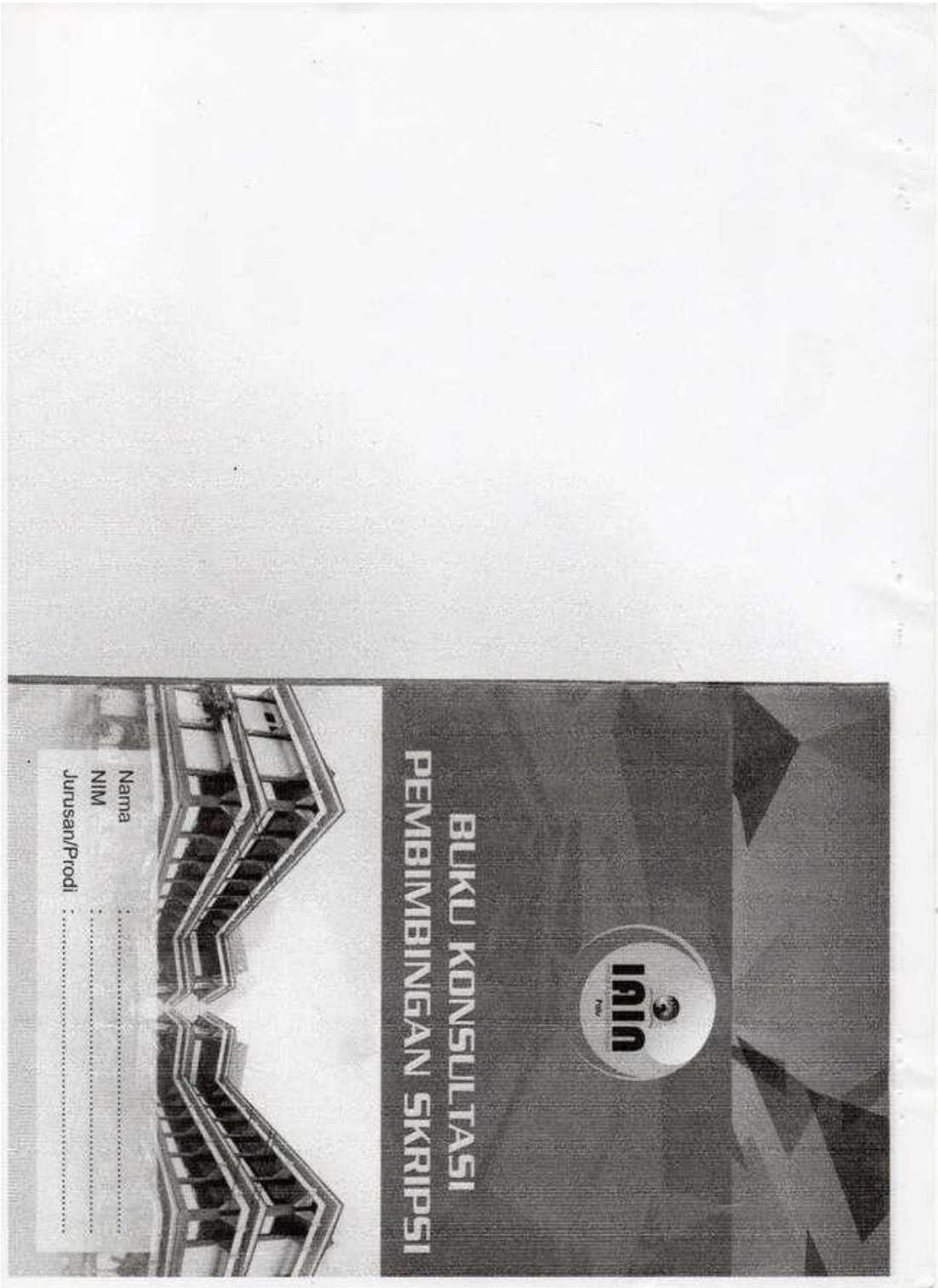
Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Palu, 12 Juni 2019

Validator,  
Guru Wali Kelas IV A

  
Fajriah, S.Pd.

NIP.







# BUKU KONSULTASI Pembimbingan Skripsi

Nama : Siti Nurrausidah  
 NIM : 15.1.04.0002  
 Jurusan/Prodi : PIM1 (Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah)  
 Judul Skripsi : Pengaruh Pengajaran Media Visual terhadap hasil belajar Siswa di MTs Al-Fahriyah Karamtama kota Palu.

FAKULTAS TARBIYAH & ILMU KEGURUAN  
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
 (IAIN) PALU

BUKU KONSULTASI  
PEMBIMBINGAN PENULISAN SKRIPSI

Photo  
2 X 3

NAMA : Siti Nurazidah  
NIM : 15.1.09.0082  
JURUSAN : PBM (Pendidikan Guru Maudrasah Ibtidaiyah)  
PEMBIMBING : I. Dr. Rubna S. M. Pd  
II. Kasmadi, S. Ag, M. Pd. I  
ALAMAT : Jl. Malati No. 19 Kel. Krautuna  
NO. HP : 0822 5910 9000

JUDUL SKRIPSI

Peran dan Penggunaan Media Visual terhadap  
Hasil Belajar Siswa Pada Materi Pelajaran IPA  
di MS Al-Khairat Krautuna Kota Palu.

Fakultas Tarbiyah & Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palu

5. Dekan menetapkan dan menyetujui surat keputusan tim dosen pengujian munaqasyah skripsi yang telah ditunjuk oleh Ketua Jurusan/Wakil Dekan Bidang Akademik dan Pengembangan Ketenagaan.
6. Ketua Jurusan Cq. Bidang Akmah menetapkan jadwal dan undangan ujian untuk seluruh tim dosen pengujian.
7. Mahasiswa melaksanakan ujian skripsi yang dipimpin oleh 1 orang ketua tim pengujian dan di tambah 4 orang pengujian.
8. Ketua tim pengujian mempersiapkan segala kelengkapan administrasi ujian munaqasyah skripsi.
9. Tim pengujian menyerahkan hasil penilaian kepada ketua tim pengujian, selanjutnya ketua tim menyerahkan berkas nilai ujian skripsi beserta kelengkapannya ke Subbag. Akmah untuk penetapan nilai akhir dan pelaksanaan Yudisium.

Buku Konsultasi Pembimbingan Skripsi

**JURNAL KONSULTASI  
PEMBIMBINGAN PENULISAN SKRIPSI**

Nama : Siti Nurrisyiah  
NIM : 15.1.09.0002  
Jurusan/Prodi : PBM  
Judul Skripsi : Pengaruh Penggunaan media visual Pop up Book hasil BIR pada mata pelajaran PKP pada hiban Basyir dan Perbandingan kelas IV SD MIS Al-Kharizat Kawandana Palu.

Pembimbing I : Ibu Rustina, M.Pd.  
Pembimbing II : Ibu Kasnadi, S.Ag, M.Pd.1

No.	Hari/Tanggal	Bab	Saran Pembimbing	Tanda Tangan
1.	Senin, 8 April 19	Bab I Bab II Bab III	1. Perbaiki kehipan 2. Ada footnote yang kurang 3. Mengubah/menghapus kata "Dalam 31 awal Pengantar	<i>[Signature]</i>
2.			Kawan mau wawancara & foto wawancara dengan judul yang & beres	<i>[Signature]</i>
3.			Perlu & tuntas dan pengantar tulisan yang Pop up Book.	<i>[Signature]</i>

Fakultas Tarbiyah & Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palu

No.	Hari/Tanggal	Bab	Saran Pembimbing	Tanda Tangan
	Kamis, 22 Agustus 2019	IV	- Lengkapi lampiran slide sebagai berikut Print screen hasil Run SPSS - Kuasai Materi	

10

Buku Konsultasi Pembimbingan Skripsi

No.	Hari/Tanggal	Bab	Saran Pembimbing	Tanda Tangan

11

**Laporan Penyelesaian Bimbingan dari Dosen Pembimbing:**

Yth. Ketua Jurusan Ibu Eliza, S.Ag, M.Pd, M.Ps.  
 Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK)  
 IAIN Palu

Yang bertanda tangan di bawah ini:

1. Nama : Dr. Ruzhina, S.Ag, M.Ps.  
 NIP : 19720503200322003  
 Pangkat/Golongan : Pangkat IV A  
 Jabatan Akademik : Lektor Kepala  
 Sebagai : Pembimbing I

2. Nama : RASMIATI, S.Ag, M.Pd-1  
 NIP : 197806062003122001  
 Pangkat/Golongan : Pangkat TK-1/III/8  
 Jabatan Akademik : LEKTOR  
 Sebagai : Pembimbing II

Melaporkan bahwa penyusunan skripsi oleh mahasiswa:

Nama : KASIMATI, S.Ag, M.Pd-1 Siti Nuraisyah

NIM : 151010002

Jurusan : PGMI / Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Judul : Pengaruh Penggunaan Media Visual pada Buku Teks Matematika  
Bagian I (tentang hasil belajar) Buku teks di Era Millenial

Telah selesai dibimbing dan siap untuk diujikan dihadapan sidang Pembimbing

ujian munaqasyah skripsi:

Pembimbing I : Palu, 22 Agustus 2019

Pembimbing II : Palu, 22 Agustus 2019

Dr. Ruzhina, S.Ag, M.Ps.  
 NIP: 19720503200322003

RASMIATI, S.Ag, M.Pd-1  
 NIP: 197806062003122001

No.	Hari/Tanggal	Bab	Saran Pembimbing	Tanda Tangan

**DAFTAR RIWAYAT HIDUP****A. Identitas Diri**

Nama : Siti Nurrasyidah  
Agama : Islam  
Nim : 15.1.04.0002  
Fak/Jur : FTIK/PGMI  
TTL : Palu, 17 Juni 1997  
Alamat : Jl.Melati No.19 Kelurahan Kawatuna  
Nama Ayah : Drs. H. Ismail Abdullah, M.Pd  
Nama Ibu : Sumarni, SE

**A. Riwayat Pendidikan**

1. TK Mantikulore Lasoani masuk tahun 2002.
2. SDN Inpres 1 Lasoani masuk tahun 2003 dan selesai tahun 2009.
3. MTsN Negeri Model Palu masuk tahun 2009 dan selesai tahun 2012.
4. Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 2 Model Palu masuk pada tahun 2012 dan selesai pada tahun 2015.
5. Pada tahun 2015 mengambil program S1 pada jurusan Pendidikan Guru Mdrasah Ibtidaiyah (PGMI) di Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK), Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palu dan tamat pada tahun 2019.

Palu, 19 Agustus 2019

SITI NURRASYIDAH